



LAPORAN MONITORING CAPAIAN KINERJA TRIWULAN III TAHUN 2024



DIREKTORAT SARANA PERKERETAAPIAN
DIREKTORAT JENDERAL PERKERETAAPIAN
KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
TAHUN ANGGARAN 2024

KATA PENGANTAR

Dalam penyelenggaraan pemerintahan selalu diperlukan adanya upaya berkelanjutan yang setiap tahapannya dapat memberikan adanya perubahan atau perbaikan dengan tujuan terciptanya pemerintahan yang bersih (*Good Governance*). Setiap instansi pemerintah perlu ditumbuh kembangkan untuk lebih meningkatkan pelayanan publik, efisiensi, efektifitas dan kinerja dalam rangka membangun kepercayaan masyarakat terhadap pelaksanaan tugas pokok dan fungsi serta kewenangannya. Selanjutnya, hal ini dimaksudkan untuk lebih memantapkan pelaksanaan akuntabilitas kinerja instansi pemerintah sebagai wujud pertanggungjawaban dalam mencapai visi, misi, tujuan, sasaran, dan kebijakan yang telah ditetapkan dari suatu unit kerja.

Direktorat Sarana Perkeretaapian merupakan Unit Kerja di lingkungan Direktorat Jenderal Perkeretaapian sesuai dengan Keputusan Menteri Perhubungan Nomor 58 Tahun 2024 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Perhubungan, Pada Triwulan III tahun 2024 telah menyusun dan melaksanakan program-program yang mencakup bidang pengembangan dan pengawasan sarana, pengelolaan sarana milik negara, kelaikan sarana sesuai visi, misi, dan tujuan yang hendak dicapai. Selanjutnya dengan berpedoman pada program kerja tersebut dan pelaksanaan yang telah dilaksanakannya, disusun laporan pertanggungjawaban kinerja pelaksanaan tugas selama tahun berjalan 2024 dalam bentuk Laporan Monitoring Capaian Kinerja Triwulan III Direktorat Sarana Perkeretaapian, Direktorat Jenderal Perkeretaapian.

Dengan tersusunnya Laporan Monitoring Capaian Kinerja Triwulan III ini diharapkan dapat memberikan gambaran, evaluasi dan motivasi dalam upaya meningkatkan pencapaian kinerja organisasi dalam pengelolaan sumber daya yang meliputi SDM, dana, dan waktu pelaksanaan kegiatan, hasil (*output*), manfaat (*outcomes*), dan dampak kegiatan. Laporan Monitoring Capaian Kinerja Triwulan III ini tentu masih jauh dari sempurna, untuk itu sebagai bahan dalam rangka kesempurnaan laporan ini diharapkan adanya masukan, kritik, dan saran yang konstruktif.

Jakarta, Oktober 2024
Direktur Sarana Perkeretaapian


BAMBANG SISWOYO, S.T., M.T.
NIP 197108091997031002

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	i
Daftar Isi	ii
Daftar Tabel	iii
Daftar Gambar	iv

BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Maksud Dan Tujuan.....	2
1.3 Tugas Dan Fungsi	3
1.4 Struktur Organisasi	8
1.5 Revisi Perjanjian Kinerja	10

BAB II CAPAIAN KINERJA TRIWULAN III	26
2.1 Tahap Pengukuran Kinerja	26
2.2 Pengukuran Capaian Kinerja Triwulan III	28
2.3 Capaian Lainnya	59
2.4 Realisasi Anggaran	61
2.5 Analisis Efisiensi Sumber Daya.....	69

BAB III PENUTUP	72
3.1 Tindak Lanjut Rekomendasi Periode Sebelumnya.....	72
3.2 Kesimpulan	74
3.3 Rekomendasi	76

Lampiran

Lampiran 1. Perjanjian Kinerja dan Renaksi Tahun 2024

Lampiran 2. Komitmen Pimpinan terkait Rekomendasi Peningkatan Kinerja

Lampiran 3. Monitoring Rencana Aksi Per Bulan Pada Triwulan III

Lampiran 4. Data Dukung Capaian Kinerja Per Indikator Kinerja

Lampiran 5. Dokumentasi dan Laporan Pembahasan Kinerja di Internal

DAFTAR TABEL

Tabel 1.	Revisi Perjanjian Kinerja Tahun 2024 Direktorat Sarana Perkeretaapian.....	11
Tabel 2.	Metode Perhitungan Indikator Kinerja Kegiatan Direktorat Sarana Perkeretaapian dengan analisis SMART	13
Tabel 3.	Alokasi anggaran Direktorat Sarana Perkeretaapian Tahun 2024.....	19
Tabel 4.	Alokasi anggaran berdasarkan Perjanjian Kinerja Direktorat Sarana Perkeretaapian Tahun 2024 per Indikator Kinerja	19
Tabel 5.	Capaian kinerja Direktorat Sarana Perkeretaapian	28
Tabel 6.	Capaian Persentase rekomendasi kebijakan bidang fasilitas sarana yang telah ditindaklanjuti	37
Tabel 7.	Capaian Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) terhadap Pelayanan Publik yang diselenggarakan oleh Direktorat Sarana Perkeretaapian	39
Tabel 8.	Capaian Pemenuhan sarana perkeretaapian milik Negara.....	41
Tabel 9.	Pemenuhan sertifikat kelaikan sarana perkeretaapian.....	44
Tabel 10.	Capaian Persentase sarana perkeretaapian yang dilakukan Rampcheck dengan hasil baik/ temuan minor	45
Tabel 11.	Pemenuhan NSPK bidang Sarana Perkeretaapian	46
Tabel 12.	NSPK bidang Sarana Perkeretaapian	47
Tabel 13.	Persentase kualitas pelaksanaan anggaran Direktorat Sarana Perkeretaapian	51
Tabel 14.	Capaian Kinerja Keuangan unit kerja di lingkungan Direktorat Jenderal Perkeretaapian pada periode triwulan III	54
Tabel 15.	Persentase Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) bidang sarana perkeretaapian	55
Tabel 16.	Perolehan tiap bulan PNBP Direktorat Sarana Perkeretaapian Tahun 2024	56
Tabel 17.	Capaian Perolehan PNBP pada triwulan III Tahun 2024 pada unit kerja di lingkungan Kementerian Perhubungan	56
Tabel 18.	Nilai AKIP Direktorat Sarana Perkeretaapian	57
Tabel 19.	Tingkat Maturitas SPIP Direktorat Sarana Perkeretaapian	59
Tabel 20.	Realisasi anggaran Direktorat Sarana Perkeretaapian	61
Tabel 21.	Realisasi Anggaran Pada Masing-Masing Indikator Kinerja Kegiatan Pada Triwulan III	62
Tabel 22.	Tindak lanjut rekomendasi periode sebelumnya	72
Tabel 23.	Kesimpulan	75
Tabel 24.	Rekomendasi Peningkatan Kinerja Triwulan III Tahun 2024.....	76

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.	Struktur Organisasi Direktorat Sarana Perkeretaapian	9
Gambar 2.	Capaian Kualitas Pelaksanaan Anggaran secara perhitungan manual pada bulan September 2024.....	52
Gambar 3.	Piagam penghargaan Peringkat II sebagai unit kerja dengan capaian kinerja terbaik berdasarkan Laporan Kinerja Tahun 2023	60
Gambar 4.	Piagam penghargaan peringkat II sebagai unit kerja dengan capaian kinerja terbaik triwulan I Tahun 2024	60
Gambar 5.	Piagam penghargaan peringkat III sebagai unit kerja dengan capaian kinerja terbaik triwulan II Tahun 2024	60
Gambar 6.	Komposisi Pegawai di Direktorat Sarana Perkeretaapian	70

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Direktorat Sarana Perkeretaapian bertanggung jawab untuk melaksanakan perumusan dan pelaksanaan kebijakan, penyusunan norma, standar, prosedur, dan kriteria, pemberian bimbingan teknis dan supervisi, serta evaluasi dan pelaporan di bidang sarana perkeretaapian, termasuk didalamnya aspek pertanggungjawaban (*accountability*) pelaksanaan tugas Pemerintah baik secara administratif maupun secara manajerial kepemimpinan melalui aturan dan kebijakan yang telah ditetapkan sebagaimana yang diatur dalam Permenhub PM No 85 Tahun 2020 tentang Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) dimana mewajibkan setiap instansi pemerintah untuk mempertanggungjawabkan dan menerangkan kinerja dan tindakannya kepada pihak yang memiliki hak atau kewenangan untuk meminta keterangan dan pertanggungjawaban dalam mewujudkan penyelenggaraan negara yang bersih dan bebas dari KKN menuju tercapainya pemerintahan yang baik (*Good Governance*).

Dalam rangka memenuhi Pemenhub PM No 85 Tahun 2020 tentang Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) dan untuk dapat mengetahui capaian kinerja Direktorat Jenderal Perkeretaapian tersebut, maka dilaksanakan monitoring capaian kinerja triwulanan III pada tahun 2024. Pelaksanaan monitoring tersebut mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 39 Tahun 2006 tentang Tata Cara Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan, disebutkan bahwa monitoring merupakan suatu kegiatan mengamati secara seksama suatu keadaan atau kondisi, termasuk juga perilaku atau kegiatan tertentu, dengan tujuan agar semua data masukan atau informasi yang diperoleh dari hasil pengamatan tersebut dapat menjadi landasan dalam mengambil keputusan tindakan selanjutnya yang diperlukan.

Monitoring capaian kinerja di lingkungan Direktorat Sarana Perkeretaapian dilaksanakan dengan tujuan antara lain:

- a. Memantau kemajuan pelaksanaan / *progress* indikator kinerja di lingkungan Direktorat Sarana Perkeretaapian per triwulan;
- b. Mengidentifikasi kendala / hambatan dalam pencapaian target Indikator Kinerja Kegiatan per triwulan dan mencari penyelesaian serta upaya percepatan guna mencapai target yang ditetapkan; dan
- c. Mengidentifikasi perubahan capaian target indikator kinerja akibat adanya perubahan alokasi anggaran dan perubahan lingkungan strategis dan kemudian melakukan penyesuaian/ Perjanjian Kinerja Direktorat Sarana Perkeretaapian Tahun 2024.

Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional mengamanatkan Pengendalian dan Evaluasi terhadap pelaksanaan rencana pembangunan. Menurut Peraturan Pemerintah Nomor 39 Tahun 2006, disebutkan bahwa monitoring merupakan suatu kegiatan mengamati secara seksama suatu keadaan atau kondisi, termasuk juga perilaku atau kegiatan tertentu, dengan tujuan agar semua data masukan atau informasi yang diperoleh dari hasil pengamatan tersebut dapat menjadi landasan dalam mengambil keputusan tindakan selanjutnya yang diperlukan.

1.2 MAKSUD DAN TUJUAN

Adapun maksud disusunnya laporan kinerja triwulan III ini adalah untuk memberikan data, informasi dan hasil evaluasi program/ kegiatan secara rinci yang mencerminkan pelaksanaan kegiatan dibidang pemerintahan dan pembangunan bidang sarana perkeretaapian dari unit kerja Direktorat Sarana Perkeretaapian, Direktorat Jenderal Perkeretaapian selama periode Juli hingga September 2024.

Monitoring capaian kinerja di lingkungan Direktorat Sarana Perkeretaapian dilaksanakan dengan tujuan antara lain:

- a. Memantau kemajuan pelaksanaan/ *progress* indikator kinerja di lingkungan Direktorat Sarana Perkeretaapian per triwulan;
- b. Mengidentifikasi kendala/ hambatan dalam pencapaian target Indikator Kinerja Kegiatan per triwulan dan mencari penyelesaian serta upaya percepatan guna mencapai target yang ditetapkan; dan

- c. Mengidentifikasi perubahan capaian target indikator kinerja akibat adanya perubahan alokasi anggaran dan perubahan lingkungan strategis dan kemudian melakukan penyesuaian/ Perjanjian Kinerja Direktorat Sarana Perkeretaapian Tahun 2024.

1.3 TUGAS DAN FUNGSI

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 9 Tahun 2005 tentang Kedudukan, Tugas, Fungsi, Susunan Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Negara Republik Indonesia, dan selanjutnya ditindaklanjuti dengan penetapan Peraturan Pemerintah Nomor 10 Tahun 2005 tentang Unit Organisasi dan Tugas Eselon I Kementerian Negara Republik Indonesia dipandang perlu sebagai landasan dan acuan pelaksanaan tugas instansi pemerintah.

Sejalan dengan itu, Kementerian Perhubungan telah mengeluarkan Keputusan Menteri Perhubungan Nomor KM 58 Tahun 2024 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Perhubungan, yang didalamnya terdapat unit kerja Direktorat Sarana Perkeretaapian yang secara legalitas kedudukannya di bawah organisasi Direktorat Jenderal Perkeretaapian.

Sesuai dengan Keputusan Menteri Perhubungan Nomor KM 58 Tahun 2024, Direktorat Sarana Perkeretaapian mempunyai tugas melaksanakan perumusan dan pelaksanaan kebijakan, penyusunan norma, standar, prosedur, dan kriteria, pemberian bimbingan teknis dan supervisi, serta evaluasi dan pelaporan di bidang sarana perkeretaapian.

Untuk melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud di atas, Direktorat Sarana Perkeretaapian menyelenggarakan fungsi:

- a. penyiapan perumusan kebijakan di bidang sarana perkeretaapian yang mencakup pengembangan, pengadaan, pengawasan, kelaikan dan sertifikasi sarana, pengelolaan sarana perkeretaapian milik negara, pemberian tanda kelaikan sarana, fasilitas pengujian, serta pemeriksaan dan pengawasan perawatan sarana perkeretaapian;
- b. penyiapan pelaksanaan kebijakan di bidang sarana perkeretaapian yang mencakup pengembangan, pengadaan, pengawasan, kelaikan dan sertifikasi sarana, pengelolaan sarana perkeretaapian milik negara, pemberian tanda

- kelaikan sarana, fasilitas pengujian, serta pemeriksaan dan pengawasan perawatan sarana perkeretaapian;
- c. penyiapan penyusunan norma, standar, prosedur dan kriteria di bidang sarana perkeretaapian yang mencakup pengembangan, pengadaan, pengawasan, kelaikan dan sertifikasi sarana, pengelolaan sarana perkeretaapian milik negara, pemberian tanda kelaikan sarana, fasilitas pengujian, serta pemeriksaan dan pengawasan perawatan sarana perkeretaapian;
 - d. penyiapan pelaksanaan pemberian bimbingan teknis dan supervisi di bidang sarana perkeretaapian yang mencakup pengembangan, pengadaan, pengawasan, kelaikan dan sertifikasi sarana, pengelolaan sarana perkeretaapian milik negara, pemberian tanda kelaikan sarana, fasilitas pengujian, serta pemeriksaan dan pengawasan perawatan sarana perkeretaapian;
 - e. penyiapan evaluasi dan pelaporan di bidang sarana perkeretaapian yang mencakup pengembangan, pengadaan, pengawasan, kelaikan dan sertifikasi sarana, pengelolaan sarana perkeretaapian milik negara, pemberian tanda kelaikan sarana, fasilitas pengujian, serta pemeriksaan dan pengawasan perawatan sarana perkeretaapian; dan
 - f. penyiapan pelaksanaan urusan tata usaha, keuangan, kepegawaian, pengelolaan teknologi informasi dan komunikasi, dan rumah tangga Direktorat.

Selanjutnya dalam rangka pelaksanaan tugas pokok dan fungsi, Direktorat Sarana Perkeretaapian mempunyai susunan Struktur Organisasi terdiri dari 4 Sub Direktorat, 8 Seksi dan Sub Bagian Tata Usaha.

Rincian struktur organisasi Direktorat Sarana Perkeretaapian tersebut di atas terdiri dari:

1.3.1 Subdirektorat Pengembangan dan Pengawasan Sarana

Subdirektorat Pengembangan dan Pengawasan Sarana mempunyai tugas melaksanakan penyiapan perumusan dan pelaksanaan kebijakan, penyusunan norma, standar, prosedur dan kriteria, pemberian bimbingan teknis dan supervisi, serta evaluasi dan pelaporan di bidang pengembangan dan pengawasan sarana perkeretaapian.

Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud di atas, Subdirektorat Pengembangan dan Pengawasan Sarana menyelenggarakan fungsi:

- a. penyiapan bahan perumusan kebijakan di bidang persyaratan spesifikasi teknis, rancang bangun dan rekayasa sarana perkeretaapian serta pengawasan sarana perkeretaapian;
- b. penyiapan bahan pelaksanaan kebijakan di bidang persyaratan spesifikasi teknis, rancang bangun dan rekayasa sarana perkeretaapian serta pengawasan sarana perkeretaapian;
- c. penyiapan bahan penyusunan norma, standar, prosedur dan kriteria di bidang persyaratan spesifikasi teknis, rancang bangun dan rekayasa sarana perkeretaapian serta pengawasan sarana perkeretaapian;
- d. penyiapan bahan pelaksanaan bimbingan teknis dan supervisi di bidang persyaratan spesifikasi teknis, rancang bangun dan rekayasa sarana perkeretaapian serta pengawasan sarana perkeretaapian; dan
- e. penyiapan bahan evaluasi dan pelaporan di bidang persyaratan spesifikasi teknis, rancang bangun dan rekayasa sarana perkeretaapian serta pengawasan sarana perkeretaapian.

Subdirektorat Pengembangan dan Pengawasan Sarana terdiri dari Kelompok Jabatan Fungsional.

1.3.2 Subdirektorat Pengelolaan Sarana Milik Negara

Subdirektorat Pengelolaan Sarana Milik Negara mempunyai tugas melaksanakan penyiapan perumusan dan pelaksanaan kebijakan, penyusunan norma, standar, prosedur dan kriteria, pemberian bimbingan teknis dan supervisi, serta evaluasi dan pelaporan di bidang pengelolaan sarana perkeretaapian milik negara.

Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud di atas, Subdirektorat Pengelolaan Sarana Milik Negara menyelenggarakan fungsi:

- a. penyiapan bahan perumusan kebijakan di bidang pengelolaan sarana perkeretaapian milik negara;

- b. penyiapan bahan pelaksanaan kebijakan di bidang pengelolaan sarana perkeretaapian milik negara;
- c. penyiapan bahan penyusunan norma, standar, prosedur dan kriteria di bidang pengelolaan sarana perkeretaapian milik negara;
- d. penyiapan bahan pelaksanaan bimbingan teknis dan supervisi di bidang pengelolaan sarana perkeretaapian milik negara; dan
- e. penyiapan bahan evaluasi dan pelaporan di bidang pengelolaan sarana perkeretaapian milik negara.

Subdirektorat Pengelolaan Sarana Milik Negara terdiri dari Kelompok Jabatan Fungsional.

1.3.3 Subdirektorat Kelaikan Sarana Wilayah I

Subdirektorat Kelaikan Sarana Wilayah I mempunyai tugas melaksanakan penyiapan perumusan dan pelaksanaan kebijakan, penyusunan norma, standar, prosedur dan kriteria, pemberian bimbingan teknis dan supervisi, serta evaluasi dan pelaporan di bidang kelaikan dan sertifikasi sarana perkeretaapian wilayah I.

Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud di atas, Subdirektorat Kelaikan Sarana Wilayah I menyelenggarakan fungsi:

- a. penyiapan bahan perumusan kebijakan di bidang kelaikan dan sertifikasi sarana perkeretaapian wilayah I yang meliputi Pulau Jawa, Bali, Nusa Tenggara, Sulawesi, Maluku dan Papua;
- b. penyiapan bahan pelaksanaan kebijakan di bidang kelaikan dan sertifikasi sarana perkeretaapian wilayah I yang meliputi Pulau Jawa, Bali, Nusa Tenggara, Sulawesi, Maluku dan Papua;
- c. penyiapan bahan penyusunan norma, standar, prosedur dan kriteria di bidang kelaikan dan sertifikasi sarana perkeretaapian wilayah I yang meliputi Pulau Jawa, Bali, Nusa Tenggara, Sulawesi, Maluku dan Papua;
- d. penyiapan bahan pelaksanaan bimbingan teknis dan supervisi di bidang kelaikan dan sertifikasi sarana perkeretaapian wilayah I yang meliputi Pulau Jawa, Bali, Nusa Tenggara, Sulawesi, Maluku dan Papua; dan

- e. penyiapan bahan evaluasi dan pelaporan di bidang kelaikan dan sertifikasi sarana perkeretaapian wilayah I yang meliputi Pulau Jawa, Bali, Nusa Tenggara, Sulawesi, Maluku dan Papua.

Subdirektorat Kelaikan Sarana Wilayah I terdiri dari Kelompok Jabatan Fungsional.

1.3.4 Subdirektorat Kelaikan Sarana Wilayah II

Subdirektorat Kelaikan Sarana Wilayah II mempunyai tugas melaksanakan penyiapan perumusan dan pelaksanaan kebijakan, penyusunan norma, standar, prosedur dan kriteria, pemberian bimbingan teknis dan supervisi, serta evaluasi dan pelaporan di bidang kelaikan dan sertifikasi sarana perkeretaapian wilayah II.

Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud di atas, Subdirektorat Kelaikan Sarana Wilayah II menyelenggarakan fungsi:

- a. penyiapan bahan perumusan kebijakan di bidang kelaikan dan sertifikasi sarana perkeretaapian wilayah II yang meliputi Pulau Sumatera dan Kalimantan;
- b. penyiapan bahan pelaksanaan kebijakan di bidang kelaikan dan sertifikasi sarana perkeretaapian wilayah II yang meliputi Pulau Sumatera dan Kalimantan;
- c. penyiapan bahan penyusunan norma, standar, prosedur dan kriteria di bidang kelaikan dan sertifikasi sarana perkeretaapian wilayah II yang meliputi Pulau Sumatera dan Kalimantan;
- d. penyiapan bahan pelaksanaan bimbingan teknis dan supervisi di bidang kelaikan dan sertifikasi sarana perkeretaapian wilayah II yang meliputi Pulau Sumatera dan Kalimantan; dan
- e. penyiapan bahan evaluasi dan pelaporan di bidang kelaikan dan sertifikasi sarana perkeretaapian wilayah II yang meliputi Pulau Sumatera dan Kalimantan.

Subdirektorat Kelaikan Sarana Wilayah II terdiri dari Kelompok Jabatan Fungsional

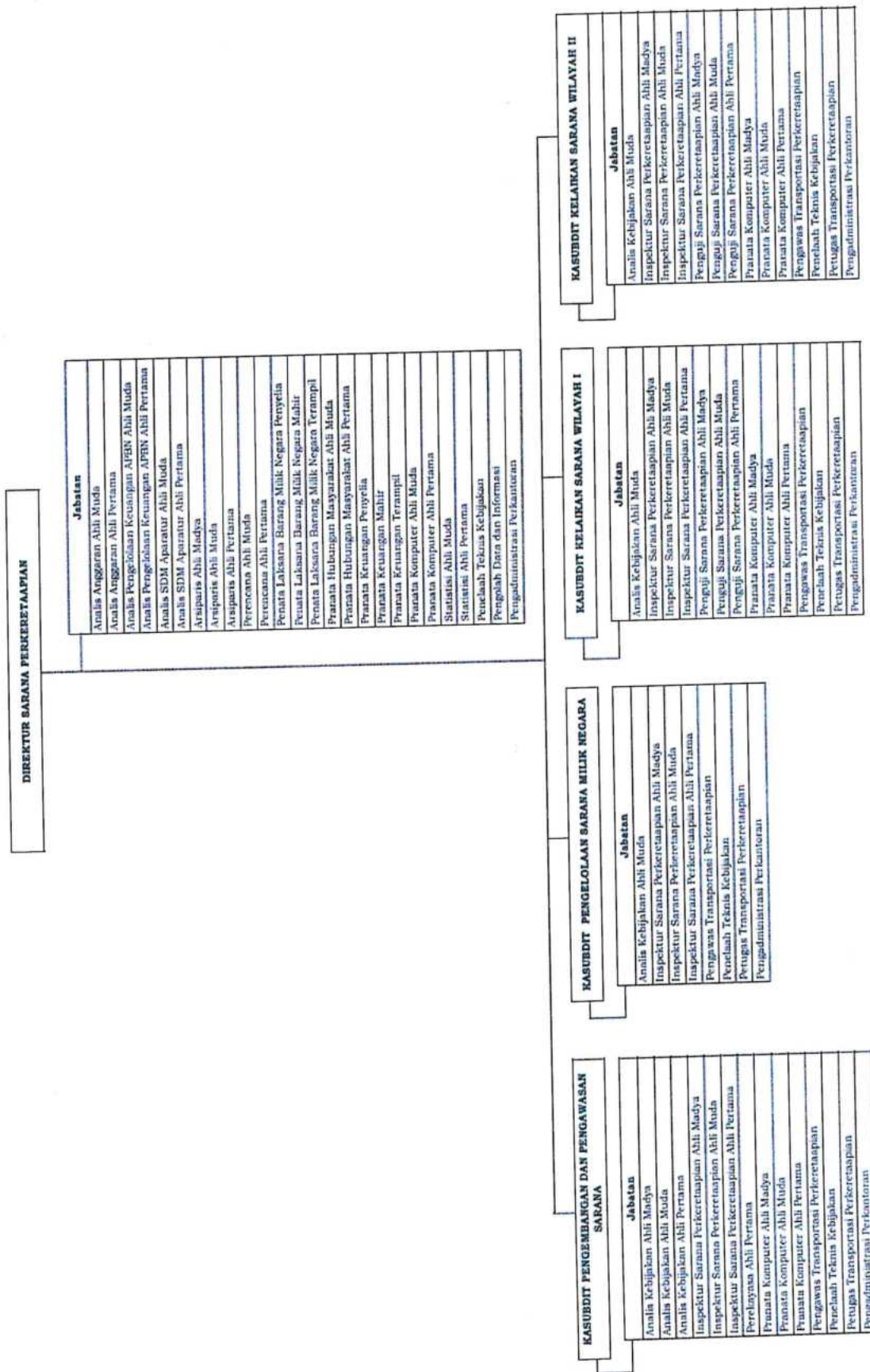
1.3.5 Subbagian Tata Usaha

Subbagian Tata Usaha mempunyai tugas melakukan urusan tata usaha, keuangan, kepegawaian, pengelolaan teknologi informasi dan komunikasi, dan rumah tangga Direktorat.

1.4 STRUKTUR ORGANISASI

Dalam rangka pelaksanaan tugas pokok dan fungsi tersebut di atas, Struktur Organisasi Direktorat Sarana Perkeretaapian terdiri dari:

- a. Subdirektorat Pengembangan dan Pengawasan Sarana.
- b. Subdirektorat Pengelolaan Sarana Milik Negara.
- c. Subdirektorat Kelaikan Sarana Wilayah I.
- d. Subdirektorat Kelaikan Sarana Wilayah II.
- e. Kelompok Jabatan Fungsional.



Gambar 1. Struktur Organisasi Direktorat Sarana Perkeretaapian

1.5 REVISI PERJANJIAN KINERJA DIREKTORAT SARANA PERKERETAAPIAN TAHUN 2024

1.5.1 Sasaran dan Indikator Kinerja Kegiatan Direktorat Sarana Perkeretaapian

Sasaran Kegiatan dan Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) Direktorat Sarana Perkeretaapian mengacu pada Konsep Rencana Strategis Direktorat Sarana Perkeretaapian dan perjanjian kinerja Direktorat Sarana Perkeretaapian tahun 2024, dimana terdapat 4 Sasaran Kegiatan dan 10 Indikator Kinerja Kegiatan sebagai berikut:

- a. Meningkatnya fasilitas sarana perkeretaapian mendukung konektivitas:
Persentase rekomendasi kebijakan bidang fasilitas sarana yang telah ditindaklanjuti
- b. Meningkatnya kapasitas sarana mendukung pelayanan perkeretaapian
Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) terhadap Pelayanan Publik yang diselenggarakan oleh Direktorat Sarana Perkeretaapian.
- c. Meningkatnya kehandalan sarana perkeretaapian:
 1. Persentase Pemenuhan sarana perkeretaapian milik negara.
 2. Persentase Pemenuhan Sertifikasi Kelaikan Sarana Perkeretaapian
 3. Persentase sarana perkeretaapian yang dilakukan Rampcheck dengan hasil baik/ temuan minor
 4. Persentase Pemenuhan NSPK bidang Sarana Perkeretaapian
- d. Terwujudnya *good governance* dan *clean government* di lingkungan Direktorat Sarana Perkeretaapian dengan indikator kegiatan:
 1. Persentase kualitas pelaksanaan anggaran Direktorat Sarana Perkeretaapian.
 2. Persentase Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) Direktorat Sarana Perkeretaapian
 3. Nilai AKIP Direktorat Sarana Perkeretaapian
 4. Tingkat Maturitas SPIP Direktorat Sarana Perkeretaapian

Tabel 1. Revisi Perjanjian Kinerja Tahun 2024 Direktorat Sarana Perkeretaapian

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target Kinerja Tahunan	Target Kinerja Triwulan			
				Tw. I	Tw. II	Tw. III	Tw. IV
Meningkatnya fasilitas sarana perkeretaapian mendukung konektivitas	Persentase rekomendasi kebijakan bidang fasilitas sarana yang telah ditindaklanjuti	%	66,67	66,67	66,67	66,67	66,67
Meningkatnya kapasitas sarana mendukung pelayanan perkeretaapian	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) terhadap Pelayanan Publik yang diselenggarakan oleh Direktorat Sarana Perkeretaapian	Nilai	3,7	3,3	3,4	3,6	3,7
Meningkatnya Kehandalan Sarana Perkeretaapian	Persentase Pemenuhan sarana perkeretaapian milik negara	%	100	81,31	84,11	93,46	100
	Persentase sarana perkeretaapian yang telah memiliki sertifikat kelaikan	%	80,95	7,18	30,78	51,43	80,95
	Persentase sarana perkeretaapian yang dilakukan Rampcheck dengan hasil baik/ temuan minor	%	90	90	90	90	90
	Pemenuhan NSPK bidang Sarana Perkeretaapian	%	100	88,89	88,89	88,89	100
Terwujudnya Good Governance dan Clean Government di Lingkungan Direktorat Sarana Perkeretaapian	Persentase kualitas pelaksanaan anggaran Direktorat Sarana Perkeretaapian	%	86,40	43,51	52,81	62,60	86,40
	Persentase Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) bidang sarana perkeretaapian	%	100	25	50	75	100
	Nilai AKIP Direktorat Sarana Perkeretaapian	Nilai	80,60	-	-	-	80,60
	Tingkat Maturitas SPIP Direktorat Sarana Perkeretaapian	Level	3	-	-	-	3

Penyusunan Perjanjian Kinerja Direktorat Sarana Perkeretaapian Tahun 2024 dengan menyajikan tujuan dan sasaran strategis yang berorientasi hasil (outcome) beserta indikator kinerja yang memenuhi kriteria SMART. Dalam penentuan Indikator Kinerja telah memenuhi kriteria SMART yaitu Spesific (Tujuan Jelas dan Fokus), Measurable (terukur/jelas dan dapat dihitung), Achievable (Dapat dicapai), Relevant (Sesuai Kenyataan), Time Bound (Untuk mencapai target harus ada ketentuan waktu).

Dalam rangka pengukuran dan peningkatan kinerja serta lebih meningkatkan akuntabilitas kinerja Direktorat Sarana Perkeretaapian telah ditetapkan Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) sebagai alat ukur yang dapat menginformasikan tingkat keberhasilan dan kegagalan secara obyektif dan terukur dari pelaksanaan kegiatan yang telah ditetapkan.

Tabel 2. Metode Perhitungan Indikator Kinerja Kegiatan Direktorat Sarana Perkeretaapian dengan analisis SMART

ANALISIS SMART																													
INDIKATOR KINERJA	SPECIFIC (S)	MEASURABLE (M)	ACHIEVABLE (A)	RELEVANT (R)	TIME-BOUND (T)																								
Persentase rekomendasi kebijakan bidang fasilitas sarana perkeretaapian yang telah ditindaklanjuti	Merupakan parameter untuk mengukur pemanfaatan kebijakan bidang fasilitas sarana perkeretaapian.	jumlah rekomendasi kebijakan bidang fasilitas sarana perkeretaapian yang telah ditindaklanjuti/dilegalkan pada tahun 2020 s.d tahun berjalan $\frac{\text{jumlah rekomendasi kebijakan bidang fasilitas sarana perkeretaapian yang telah ditindaklanjuti/dilegalkan pada tahun 2020 s.d tahun berjalan}}{\text{jumlah rekomendasi kebijakan yang disusun pada periode 2020 s.d 2024}} \times 100\%$ Persentase Rekomendasi Kebijakan Bidang Fasilitas Sarana Perkeretaapian yang telah Ditindaklanjuti	Target ditetapkan mengacu pada capaian tahun sebelumnya yaitu minimal sebesar realisasi tahun sebelumnya mengacu pada alokasi anggaran yang tersedia	Selaras dengan Indikator Kinerja Utama pada level Kementerian Perhubungan serta selaras dengan Tugas Pokok dan Fungsi serta Core Bussiness Direktorat Sarana Perkeretaapian	Target ditetapkan secara bertahap pertahun s.d tahun 2024																								
Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) terhadap Pelayanan Publik yang diselenggarakan oleh Direktorat Sarana Perkeretaapian	Merupakan parameter untuk mengetahui tingkat kepuasan masyarakat terhadap pelayanan publik yang diselenggarakan oleh Direktorat	Capaian Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) terhadap pelayanan public yang diselenggarakan oleh Direktorat Sarana Perkeretaapian sesuai Permenpan No 14 Tahun 2017 tentang Pedoman Penyusunan Survei Kepuasan Masyarakat (Nilai Skala 1-4) <table><thead><tr><th>Nilai Persepsi</th><th>Nilai Interval IKM</th><th>Nilai Interval Konversi IKM</th><th>Mutu Pelayanan</th><th>Kinerja Unit Pelayanan</th></tr></thead><tbody><tr><td>1</td><td>1.00-2.5996</td><td>25.00-64.99</td><td>D</td><td>Tidak Baik</td></tr><tr><td>2</td><td>2.60-3.064</td><td>65.00-76.60</td><td>C</td><td>Kurang Baik</td></tr><tr><td>3</td><td>3.0644-3.532</td><td>76.61-88.30</td><td>B</td><td>Baik</td></tr><tr><td>4</td><td>3.5324-4.00</td><td>88.31-100.00</td><td>A</td><td>Sangat Baik</td></tr></tbody></table>	Nilai Persepsi	Nilai Interval IKM	Nilai Interval Konversi IKM	Mutu Pelayanan	Kinerja Unit Pelayanan	1	1.00-2.5996	25.00-64.99	D	Tidak Baik	2	2.60-3.064	65.00-76.60	C	Kurang Baik	3	3.0644-3.532	76.61-88.30	B	Baik	4	3.5324-4.00	88.31-100.00	A	Sangat Baik	Selaras dengan Indikator Kinerja Utama pada level Kementerian Perhubungan serta selaras dengan Tugas Pokok dan Fungsi serta Core Bussiness	Target ditetapkan secara bertahap pertahun s.d tahun 2024
Nilai Persepsi	Nilai Interval IKM	Nilai Interval Konversi IKM	Mutu Pelayanan	Kinerja Unit Pelayanan																									
1	1.00-2.5996	25.00-64.99	D	Tidak Baik																									
2	2.60-3.064	65.00-76.60	C	Kurang Baik																									
3	3.0644-3.532	76.61-88.30	B	Baik																									
4	3.5324-4.00	88.31-100.00	A	Sangat Baik																									

ANALISIS SMART					
INDIKATOR KINERJA	SPECIFIC (S)	MEASURABLE (M)	ACHIEVABLE (A)	RELEVANT (R)	TIME-BOUND (T)
	Sarana Perkeretaapian		anggaran yang tersedia	Direktorat Sarana Perkeretaapian	
Pemenuhan sarana perkeretaapian milik negara	Merupakan salah satu parameter untuk mengukur pemenuhan sarana perkeretaapian milik negara	Jumlah realisasi pengadaan/revitalisasi sarana milik negara dan pengoperasian sarana milik negara tahun 2020 s.d tahun berjalan dibandingkan dengan jumlah target pengadaan/revitalisasi sarana milik negara dan pengoperasian sarana milik negara periode 2020 s.d 2024 sesuai renstra $ \begin{aligned} &\frac{\text{Pemenuhan Sarana Perkeretaapian Milik Negara}}{\text{realisasi pengadaan/revitalisasi sarana milik negara tahun 2020 s.d tahun berjalan}} \times \frac{\text{realisasi pengoperasian sarana milik negara tahun 2020 s.d tahun berjalan}}{\text{target pengadaan/revitalisasi sarana milik negara periode 2020 s.d 2024 sesuai renstra}} \times \frac{\text{target pengoperasian sarana milik negara periode 2020 s.d 2024 sesuai renstra}}{\text{target pengadaan/revitalisasi sarana milik negara periode 2020 s.d 2024 sesuai renstra}} \times 100\% \end{aligned} $	Target ditetapkan mengacu pada capaian tahun sebelumnya yaitu minimal sebesar realisasi tahun sebelumnya serta mengacu pada alokasi anggaran yang tersedia	Selaras dengan Indikator Kinerja Utama pada level Kementerian Perhubungan serta selaras dengan Tugas Pokok dan Fungsi serta Core Bussiness Direktorat Sarana Perkeretaapian	Target ditetapkan secara bertahap pertahun s.d tahun 2024

ANALISIS SMART					
INDIKATOR KINERJA	SPECIFIC (S)	MEASURABLE (M)	ACHIEVABLE (A)	RELEVANT (R)	TIME-BOUND (T)
Pemenuhan Sertifikasi Kelaikan Sarana Perkeretaapian	Merupakan salah satu parameter untuk mengukur kelaikan sarana perkeretaapian berupa sarana yang sudah disertifikasi	Jumlah target sarana perkeretaapian sesuai dokumen rencana strategis yang akan dilakukan sertifikasi kelaikan pada tahun berjalan dibandingkan dengan jumlah kebutuhan sertifikasi kelaikan sarana perkeretaapian sesuai dokumen POK tahun berjalan $\text{Pemenuhan sertifikasi kelaikan sarana perkeretaapian} = \frac{\text{Jumlah target sarana perkeretaapian sesuai dokumen rencana strategis yang akan dilakukan sertifikasi kelaikan pada tahun berjalan}}{\text{Jumlah kebutuhan sertifikasi kelaikan sarana perkeretaapian sesuai dokumen POK tahun berjalan}} \times 100\%$	Target ditetapkan mengacu pada capaian tahun sebelumnya yaitu minimal sebesar realisasi tahun sebelumnya serta mengacu pada alokasi anggaran yang tersedia		Target ditetapkan secara bertahap pertahun s.d tahun 2024
Persentase sarana perkeretaapian yang dilakukan Rampcheck dengan hasil baik/temuan minor	Merupakan salah satu parameter untuk mengukur sarana perkeretaapian yang laik operasi dengan cara pemeriksaan secara berkala pada periode	Jumlah sarana perkeretaapian yang dilakukan rampcheck dengan hasil baik/temuan minor $\text{Persentase Sarana Perkeretaapian yang dilakukan Rampcheck dengan hasil baik/temuan minor} = \frac{\text{Jumlah Sarana yang dilakukan rampcheck hasil baik/temuan minor pada tahun berjalan}}{\text{Jumlah Sarana yang dilakukan rampcheck pada tahun berjalan}} \times 100\%$	Target ditetapkan mengacu pada capaian tahun sebelumnya yaitu minimal sebesar realisasi tahun sebelumnya serta mengacu pada alokasi anggaran yang tersedia	Selaras dengan Indikator Kinerja Utama pada level Kementerian Perhubungan serta selaras dengan Tugas Pokok dan Fungsi serta Core Bussiness Direktorat	Target ditetapkan secara bertahap pertahun s.d tahun 2024

ANALISIS SMART					
INDIKATOR KINERJA	SPECIFIC (S)	MEASURABLE (M)	ACHIEVABLE (A)	RELEVANT (R)	TIME-BOUND (T)
	Lebaran dan Nataru			Sarana Perkeretaapian	
Pemenuhan NSPK bidang Sarana Perkeretaapian	Merupakan parameter untuk mengukur jumlah NSPK Bidang Sarana Perkeretaapian yang telah ditetapkan	Jumlah NSPK yang telah disusun dan ditetapkan s.d tahun berjalan dibandingkan dengan jumlah kebutuhan NSPK bidang sarana perkeretaapian sesuai kebutuhan dan amanah peraturan perundangan $\text{Pemenuhan NSPK Bidang Sarana Perkeretaapian} = \frac{\text{Jumlah NSPK Bidang Sarana Perkeretaapian yang telah disusun dan ditetapkan s.d tahun berjalan}}{\text{Jumlah Kebutuhan NSPK Bidang Sarana Perkeretaapian}} \times 100\%$	Target ditetapkan mengacu pada capaian tahun sebelumnya yaitu minimal sebesar realisasi tahun sebelumnya serta mengacu pada alokasi anggaran yang tersedia	Selaras dengan Indikator Kinerja Utama pada level Kementerian Perhubungan serta selaras dengan Tugas Pokok dan Fungsi serta Core Bussiness Direktorat Sarana Perkeretaapian	Target ditetapkan secara bertahap pertahun s.d tahun 2024
Persentase Kualitas Pelaksanaan Anggaran Direktorat Sarana Perkeretaapian merupakan Nilai Kinerja Anggaran (NKA) mengacu pada PMK Nomor 22/PMK.02/2021 yang nilainya dapat diperoleh pada Dashboard Aplikasi SMART Unit Kerja (skala 0-100%) dengan perhitungannya terdiri dari :	Merupakan Nilai Kinerja Anggaran (NKA) mengacu pada PMK Nomor 22/PMK.02/2021 yang nilainya dapat diperoleh pada Dashboard	• Capaian Output sebesar 43,5 persen; • Efisiensi sebesar 28,6 persen; • Konsistensi penyerapan anggaran terhadap perencanaan sebesar 18,2 persen; • Penyerapan Anggaran sebesar 9,7 persen. Persentase Kualitas Pelaksanaan Anggaran berupa NKA dikelompokkan pada kategori :	Target ditetapkan mengacu pada capaian tahun sebelumnya yaitu minimal sebesar realisasi tahun sebelumnya	Selaras dengan Indikator Kinerja Utama pada level Kementerian Perhubungan serta selaras dengan Tugas Pokok dan	Target ditetapkan secara bertahap pertahun s.d tahun 2024

ANALISIS SMART					
INDIKATOR KINERJA	SPECIFIC (S)	MEASURABLE (M)	ACHIEVABLE (A)	RELEVANT (R)	TIME-BOUND (T)
	Aplikasi SMART Satker PPSP (Skala 0-100%)	• Lebih dari 90% : Kategori Sangat Baik; • 80%-90% : Kategori Baik • 60%-80% : Kategori Cukup • 50%-60% : Kategori Kurang • Kurang dari 50% : Kategori Sangat Kurang	serta mengacu pada alokasi anggaran yang tersedia	Fungsi serta Core Bussiness Direktorat Sarana Perkeretaapian	
Persentase Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) Direktorat Sarana Perkeretaapian	Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) Bidang Sarana Perkeretaapian	Jumlah realisasi PNBP Direktorat Sarana Perkeretaapian dibandingkan dengan target PNBP pada tahun berjalan $\frac{\text{Persentase Realisasi PNBP Direktorat Sarana Perkeretaapian}}{\text{PNBP Direktorat Sarana Perkeretaapian}} = \frac{\text{Realisasi PNBP Direktorat Sarana Perkeretaapian pada tahun berjalan}}{\text{Target PNBP Direktorat Sarana Perkeretaapian pada tahun berjalan}} \times 100\%$	Target ditetapkan mengacu pada capaian tahun sebelumnya yaitu minimal sebesar realisasi tahun sebelumnya serta mengacu pada alokasi anggaran yang tersedia	Selaras dengan Indikator Kinerja Utama pada level Kementerian Perhubungan serta selaras dengan Tugas Pokok dan Fungsi serta Core Bussiness Direktorat Sarana Perkeretaapian	Target ditetapkan secara bertahap pertahun s.d tahun 2024
Nilai AKIP Direktorat Sarana Perkeretaapian (Nilai)	Merupakan Nilai AKIP Direktorat Sarana Perkeretaapian (Nilai Skala 1-100)	Nilai AKIP Direktorat Sarana Perkeretaapian (Nilai Skala 1-100) diperoleh berdasarkan hasil evaluasi oleh Tim di tingkat Ditjen Perkeretaapian terhadap penilaian mandiri (self assessment) implementasi penyelenggaraan SAKIP yang dilaksanakan pada tahun berjalan.	Target ditetapkan mengacu pada capaian tahun sebelumnya yaitu minimal	Selaras dengan Indikator Kinerja Utama pada level Kementerian Perhubungan	Target ditetapkan secara bertahap pertahun

ANALISIS SMART					
INDIKATOR KINERJA	SPECIFIC (S)	MEASURABLE (M)	ACHIEVABLE (A)	RELEVANT (R)	TIME-BOUND (T)
			sebesar realisasi tahun sebelumnya serta mengacu pada alokasi anggaran yang tersedia	serta selaras dengan Tugas Pokok dan Fungsi serta Core Bussiness Direktorat Sarana Perkeretaapian	s.d tahun 2024
Tingkat Maturitas SPIP Direktorat Sarana Perkeretaapian (Level)	Merupakan Nilai Tingkat (level) Maturitas SPIP Direktorat Sarana Perkeretaapian (Level 1-5)	Tingkat Maturitas SPIP Direktorat Sarana Perkeretaapian (Level 1-5) diperoleh berdasarkan hasil evaluasi oleh Tim di tingkat Ditjen Perkeretaapian terhadap penilaian mandiri (self assessment) terkait maturitas penyelenggaraan SPIP pada tahun berjalan.	Target ditetapkan mengacu pada capaian tahun sebelumnya yaitu minimal sebesar realisasi tahun sebelumnya serta mengacu pada alokasi anggaran yang tersedia	Selaras dengan Indikator Kinerja Utama pada level Kementerian Perhubungan serta selaras dengan Tugas Pokok dan Fungsi serta Core Bussiness Direktorat Sarana Perkeretaapian	Target ditetapkan secara bertahap pertahun s.d tahun 2024

1.5.2 Alokasi Anggaran Tahun 2024

Alokasi anggaran Direktorat Sarana Perkeretaapian berdasarkan Surat Pengesahan Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran Petikan Tahun 2024 Revisi ke-06 tanggal 10 Juli 2024 Nomor : SP DIPA-022.08.1.467478/2024 adalah sebesar Rp 144.492.405.000 dengan *Automatic Adjustment* sebesar Rp 33.151.613.000 yang terdiri dari:

Tabel 3. Alokasi anggaran Direktorat Sarana Perkeretaapian Tahun 2024

NO.	URAIAN KEGIATAN	ALOKASI ANGGARAN (Rp)	
		SEMULA	MENJADI
A.	Program Infrastruktur Konektivitas	133.615.271.000	126.123.188.000
1.	Keselamatan dan Keamanan Transportasi Perkeretaapian	2.980.047.000	2.980.047.000
2.	Infrastruktur Konektivitas Transportasi Perkeretaapian	130.635.224.000	123.143.141.000
B.	Program Dukungan Managemen	18.369.217.000	18.369.217.000
1.	Pengelolaan Perencanaan, Keuangan, BMN, dan Umum Transportasi Perkeretaapian	15.200.317.000	15.200.317.000
2.	Pengelolaan Sistem Informasi dan Teknologi Transportasi Perkeretaapian	3.168.900.000	3.168.900.000
Total		151.984.488.000	144.492.405.000

Tabel 4. Alokasi anggaran berdasarkan Perjanjian Kinerja Direktorat Sarana Perkeretaapian Tahun 2024 per Indikator Kinerja

Sasaran Strategis		Indikator Kinerja		Pagu Anggaran (Rp)
SK S1	Meningkatnya fasilitas sarana perkeretaapian mendukung konektivitas	IKK S1	Persentase rekomendasi kebijakan bidang fasilitas sarana yang telah ditindaklanjuti	-

Sasaran Strategis		Indikator Kinerja		Pagu Anggaran (Rp)
SK S2	Meningkatnya kapasitas sarana mendukung pelayanan perkeretaapian	IKK S2.2	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) terhadap Pelayanan Publik yang diselenggarakan oleh Direktorat Sarana Perkeretaapian	-
SK S3	Meningkatnya Keandalan Sarana Perkeretaapian	IKK S3.1	Persentase Pemenuhan sarana perkeretaapian milik negara	94.036.898.000
			a. Pengoperasian Sarana Milik Negara	4.000.000.000
			b. Pengadaan 1 Satu Unit Railways Crane untuk Wilayah Sumatera Selatan MYC 2022-2024	81.036.898.000
			c. Pengadaan 1 Satu Unit Kereta Penolong untuk Mendukung Railway Crane Sumatera Selatan	8.600.000.000
			d. Modifikasi 1 Satu Unit Gerbong Datar untuk Mendukung Railway Crane Sumatera Selatan	400.000.000
		IKK S3.3	Persentase Pemenuhan Sertifikasi Kelaikan Sarana Perkeretaapian	2.980.047.000
			a. Sertifikasi kelaikan sarana wilayah I (Pulau Jawa, Bali, Nusa Tenggara, Sulawesi, Maluku, dan Papua)	172.483.000
			b. Sertifikasi kelaikan sarana perkeretaapian wilayah II (Sumatera dan Kalimantan)	692.200.000
			c. Supervisi kelaikan sarana perkeretaapian wilayah I (Pulau Jawa, Bali, Nusa Tenggara, Sulawesi, Maluku, dan Papua)	1.381.116.000

Sasaran Strategis		Indikator Kinerja		Pagu Anggaran (Rp)	
			d	Supervisi kelaikan sarana perkeretaapian wilayah II	734.248.000
		IKK S3.4	Persentase sarana perkeretaapian yang dilakukan Rampcheck dengan hasil baik/ temuan minor		1.511.836.000
			a	Rampcheck Pemeriksaan Kelaikan Angkutan Lebaran, Natal dan Tahun Baru	1.069.328.000
			b	Rampcheck Pemeriksaan Kelaikan Angkutan Barang Batu Bara di Sumatera Selatan dan Lampung	442.508.000
		IKK S3.7	Persentase Pemenuhan NSPK bidang Sarana Perkeretaapian		4.030.128.000
			a	Studi Penyusunan Standar Kriteria dan Pedoman dalam Pengoperasian Perawatan dan Penempatan Sarana Milik Negara Kereta Ukur dan Kereta Inspeksi	1.033.348.000
			b	Kajian Penilaian Biaya dan Evaluasi Manfaat Penyediaan Sarana Milik Negara Untuk Mendukung Pembangunan Dan Perawatan Prasarana Perkeretaapian	788.345.000
			c	Kajian teknis penilaian kelaikan operasi peralatan khusus yang beroperasi di Indonesia	1.000.000.000
			d	Kegiatan Penerapan ISO 9001 2015 Kelaikan Sarana Perkeretaapian	1.208.435.000
		SK S4	Terwujudnya Good Governance	IKK S4.1	Persentase kualitas pelaksanaan anggaran Direktorat Sarana Perkeretaapian

Sasaran Strategis		Indikator Kinerja		Pagu Anggaran (Rp)
	dan Clean Government di Lingkungan Direktorat Sarana Perkeretaapian	a	Pelaksanaan kegiatan dan honor operasional satuan kerja pengembangan dan peningkatan sarana perkeretaapian	210.916.000
		b	Layanan perkantoran satker pengembangan dan peningkatan sarana perkeretaapian	1.363.105.000
		c	Administrasi dan layanan kantor direktorat sarana perkeretaapian	893.420.000
		d	Honor Operasional Satuan Kerja	1.461.371.000
		e	Penyusunan dan evaluasi peraturan dan perundang-undangan di bidang Sarana Perkeretaapian	451.957.000
		f	Bimbingan teknis pengawasan penyelenggaraan sarana perkeretaapian	342.008.000
		g	Bimbingan teknis/ rapat dan workshop pengelolaan sarana perkeretaapian milik negara	404.099.000
		h	Bimbingan teknis di bidang kelaikan Sarana Wilayah I (Pulau Jawa, Bali, Nusa Tenggara, Sulawesi, Maluku dan Papua)	250.000.000
		i	Bimbingan teknis di bidang kelaikan Sarana Perkeretaapian Wilayah II	250.000.000
		j	Pelaksanaan kegiatan koordinasi pimpinan dan sub bagian tata usaha Direktorat Sarana Perkeretaapian	1.366.545.000

Sasaran Strategis		Indikator Kinerja		Pagu Anggaran (Rp)
		k	Rapat koordinasi teknis bidang Sarana Perkeretaapian	1.053.790.000
		l	Monitoring pelaksanaan peraturan menteri terhadap spesifikasi teknis, rancang bangun, dan rekayasa sarana perkeretaapian	983.261.000
		m	Monitoring dan evaluasi kegiatan satuan kerja pengembangan dan peningkatan sarana perkeretaapian	1.077.447.000
		n	Kegiatan Monitoring Perawatan Sarana Milik Negara	976.728.000
		o	Kegiatan Pembinaan dan Pengawasan Sarana Perkeretaapian Milik Negara	1.171.024.000
		p	Kegiatan Evaluasi dan Pelaporan Kelaikan Sarana Perkeretaapian di Wilayah I (Pulau Jawa, Bali, Nusa Tenggara, Sulawesi, Maluku dan Papua)	122.838.000
		q	Kegiatan Evaluasi dan Pelaporan Kelaikan Sarana Perkeretaapian di Wilayah II	68.224.000
		r	Kegiatan sistem akuntansi pemerintah (SAI)	105.255.000
		s	Kegiatan sistem akuntansi barang milik negara (SABMN)	111.668.000
		t	Pengadaan Peralatan Pengelolaan Data dan Komunikasi Satker	120.000.000
		u	Pengadaan Peralatan Pengelolaan Data dan Komunikasi	750.000.000

Sasaran Strategis		Indikator Kinerja		Pagu Anggaran (Rp)
			Direktorat Sarana Perkeretaapian	
		v	Perawatan dan kalibrasi Peralatan Pengujian Sarana Perkeretaapian	857.264.000
		w	Pekerjaan Perbaikan Interior Kereta Inspeksi Milik Negara	900.000.000
		x	Perawatan Lori Inspeksi dan Track Motor Car (TMC) Milik Negara	1.851.909.000
		y	Perawatan Railway crane, Gerbong Datar dan gerbong Penolong	13.460.385.000
		z	Perawatan Kereta Inspeksi Kereta Ukur Kereta Kedinasan dan Kereta Penolong Milik Negara	4.549.131.000
		aa	Pekerjaan Perbaikan Alat Ukur Kereta Ukur Milik Negara	2.657.426.000
		bb	Pembaharuan aplikasi ANSYS dalam rangka pelaksanaan rancang bangun sarana perkeretaapian	2.200.000.000
		cc	Pemeliharaan Aplikasi Sertifikasi Kelaikan Sarana Perkeretaapian	98.900.000
		dd	Penyusunan rancangan peraturan menteri di bidang kelaikan sarana perkeretaapian	300.000.000
		ee	Technical assistant supervisi kelaikan sarana perkeretaapian	250.000.000
		ff	Penyusunan standar operasional prosedur di	250.000.000

Sasaran Strategis		Indikator Kinerja		Pagu Anggaran (Rp)
			bidang kelaikan sarana perkeretaapian	
		IKK S4.2	Persentase Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) Direktorat Sarana Perkeretaapian	-
		IKK S4.3	Nilai AKIP Direktorat Sarana Perkeretaapian	899.732.000
		a	Pelaksanaan penyusunan LAKIP, Laptah, PK, dan RKT, Laporan Triwulan, E-Performance Direktorat Sarana Perkeretaapian	399.732.000
		b	Penyusunan Rencana Strategis (Renstra) Direktorat Sarana Perkeretaapian Tahun 2025-2029	500.000.000
		IKK S4.4	Tingkat Maturitas SPIP Direktorat Sarana Perkeretaapian	125.093.000
			Pelaksanaan kegiatan penyelenggaraan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP) dan Manajemen Risiko Direktorat Sarana Perkeretaapian	125.093.000

BAB II

CAPAIAN KINERJA TRIWULAN III

Direktorat Jenderal Perkeretaapian secara berkesinambungan melaksanakan monitoring dan evaluasi secara kontinyu yang dimulai dari pengumpulan data kinerja, pengukuran kinerja, dan penilaian kinerja secara berkala melalui monitoring triwulan dengan mengacu pada Perjanjian Kinerja Direktorat Sarana Perkeretaapian Tahun 2024 dengan menggunakan salah satu perangkatnya, yaitu sistem aplikasi E-Performance.

Laporan Monitoring Kinerja Tahun 2024 menyajikan data capaian kinerja secara triwulanan pada tahun 2024 sesuai dengan Indikator Kinerja Kegiatan Konsep Rencana Strategis Direktorat Sarana Perkeretaapian Tahun 2020-2024 dan Perjanjian Kinerja Direktorat Sarana Perkeretaapian Tahun 2024.

2.1 TAHAP PENGUKURAN KINERJA

Pengukuran pencapaian kinerja pada laporan ini menggunakan formula sesuai Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM. 85 Tahun 2020 tentang Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan Kementerian Perhubungan, dengan cara perhitungan persentase capaian kinerja sebagai berikut:

- a. Kondisi pertama, apabila output suatu kegiatan tidak tercapai sesuai dengan target, maka formula yang digunakan adalah :

$$\text{Tingkat Pencapaian Kinerja} = \frac{\text{Realisasi}}{\text{Rencana}} \times 100\%$$

- b. Kondisi kedua, apabila output suatu kegiatan tercapai sesuai dengan target tetapi biaya yang digunakan lebih rendah dari rencana anggaran, maka formula yang digunakan adalah:

$$\text{Tingkat Pencapaian Kinerja} = \frac{\text{Rencana} - (\text{Realisasi} - \text{Rencana})}{\text{Rencana}} \times 100\%$$

Tahapan yang dilakukan dalam pengukuran capaian kinerja adalah:

- a. Perbandingan realisasi kinerja Triwulan III terhadap target Triwulan III Tahun 2024 dan target Revisi Perjanjian Kinerja Tahun 2024;
- b. Realisasi Anggaran Unit Kerja Triwulan III Tahun 2024;
- c. Identifikasi Kendala dan Hambatan yang dihadapi.

[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

Indikator Kinerja		Satuan	Target Kinerja Tahunan	Target Kinerja Triwulan				Realisasi Kinerja Triwulan				Capaian Kinerja Triwulan (%)				Capaian Kinerja Tahunan (%)
				I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	
IKK S4.2	Persentase Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) bidang sarana perkeretaapian	%	100	25	50	75	100	46,34	62,15	75,41		185,36	124,3	100,55		75,41
IKK S4.3	Nilai AKIP Direktorat Sarana Perkeretaapian	Nilai	80,60	-	-	-	80,60	-	-	-		-	-	-		-
	a Pelaksanaan penyusunan LAKIP, Lapiah, PK, dan RKT, Laporan Triwulan, E-Performance Direktorat Sarana Perkeretaapian															
	b Penyusunan Rencana Strategis (Renstra) Direktorat Sarana Perkeretaapian Tahun 2025-2029															
IKK S4.4	Tingkat Maturitas SPIP Direktorat Sarana Perkeretaapian	Level	3	-	-	-	3	-	-	-		-	-	-		-
	a Pelaksanaan kegiatan penyelenggaraan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP) dan Manajemen Risiko Direktorat Sarana Perkeretaapian															

2.2.1. MENINGKATNYA FASILITAS SARANA PERKERETAAPIAN MENDUKUNG KONEKTIVITAS

Sasaran yang ingin dicapai dalam tujuan peningkatan fasilitas sarana perkeretaapian adalah dalam rangka mendukung konektivitas infrastruktur perkeretaapian dengan strategi mempersiapkan kebijakan dalam hal fasilitas sarana perkeretaapian yang berupa tempat, peralatan pemeriksaan dan perawatan sarana perkeretaapian, sehingga diperoleh sarana perkeretaapian yang handal.

2.2.1.1 Persentase rekomendasi kebijakan bidang fasilitas sarana yang telah ditindaklanjuti.

Pada Tahun 2024 tidak terdapat kegiatan dalam DIPA dan POK Tahun Anggaran 2024 yang mendukung Indikator kinerja kegiatan Persentase rekomendasi kebijakan bidang fasilitas sarana yang telah ditindaklanjuti, target dan capaian berdasarkan baseline 2020-2023.

A. Perbandingan Target Triwulan & Tahunan dengan Realisasi Kinerja

- Realisasi kinerja pada triwulan III pada IKK ini sebesar 66,67%.
- Persentase capaian kinerja Triwulan III pada IKK ini adalah sebesar 100% terhadap target Triwulan III dan 100% terhadap target Revisi Perjanjian Kinerja Tahun 2024.

Tabel 6. Capaian Persentase rekomendasi kebijakan bidang fasilitas sarana yang telah ditindaklanjuti

Indikator Kinerja		Sa tu an	Target Kinerja Tahunan	Target Kinerja Triwulan				Realisasi Kinerja Triwulan				Capaian Kinerja Triwulan (%)				Capaian Kinerja Tahunan (%)
				I	II	III	IV	I	II	III	I V	I	II	III	IV	
IKK S1	Persentase rekomendasi kebijakan bidang fasilitas sarana yang telah ditindaklanjuti	%	66,67	66,67	66,67	66,67	66,67	66,67	66,67	66,67	-	100	100	100	-	100

B. Analisis penyebab keberhasilan/ kegagalan

Pada Tahun 2024 tidak terdapat kegiatan dalam DIPA dan POK Tahun Anggaran 2024 yang mendukung Indikator kinerja kegiatan Persentase rekomendasi kebijakan bidang fasilitas sarana yang telah ditindaklanjuti, target dan capaian berdasarkan baseline 2020-2023.

Realisasi kinerja triwulan III berdasarkan baseline tahun 2020-2023 antara lain :

1. Kebijakan fasilitas sarana KRL Lintas Yogyakarta-Solo (2020)
2. Kebijakan fasilitas Sarana Milik Negara di Sumatera Utara (2020)
3. Kebijakan DED (Detail Engineering Design) Balai Yasa Kereta Rel Listrik Yogyakarta- Solo (2022)
4. Kebijakan DED Depo Cikarang KRL dan SMN (2023)

C. Upaya Peningkatan Kinerja

Rencana tindak lanjut kedepannya yaitu PPK menyampaikan kepada KPA terkait pengesahan studi perihal Rekomendasi Kebijakan yang telah selesai dilaksanakan pada tahun sebelumnya, meliputi :

1. Kebijakan Fasilitas Sarana KRL Lintas Yogyakarta - Solo (Tahun 2020)
2. Kebijakan Fasilitas Sarana Milik Negara di Sumatera Utara (Tahun 2020)
3. Kebijakan DED Balai Yasa KRL Yogyakarta - Solo (Tahun 2022)
4. Kebijakan DED Depo KRL Cikarang dan SMN (Tahun 2023)

2.2.2 MENINGKATNYA KAPASITAS SARANA MENDUKUNG PELAYANAN PERKERETAAPIAN

Kegiatan yang ingin dicapai dalam tujuan peningkatan kapasitas sarana mendukung pelayanan perkeretaapian adalah Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) terhadap Pelayanan Publik yang diselenggarakan oleh Direktorat Sarana Perkeretaapian.

2.2.2.1 Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) terhadap Pelayanan Publik yang diselenggarakan oleh Direktorat Sarana Perkeretaapian

IKK ini memiliki kegiatan-kegiatan yang harus diselesaikan yaitu Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) terhadap Pelayanan Publik yang diselenggarakan oleh Direktorat Sarana Perkeretaapian

A. Perbandingan Target Triwulan & Tahunan dengan Realisasi Kinerja

- Realisasi kinerja pada triwulan III pada IKK ini sebesar 3,66% .
- Persentase capaian kinerja Triwulan III pada IKK ini adalah sebesar 101,67% terhadap target Triwulan III dan 98,92% terhadap target Revisi Perjanjian Kinerja Tahun 2024.

Tabel 7. Capaian Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) terhadap Pelayanan Publik yang diselenggarakan oleh Direktorat Sarana Perkeretaapian

Indikator Kinerja		S a t u a n	Target Kinerja Tahunan	Target Kinerja Triwulan				Realisasi Kinerja Triwulan				Capaian Kinerja Triwulan (%)				Capaian Kinerja Tahunan (%)
				I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	
IKK S3.1	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) terhadap Pelayanan Publik yang diselenggarakan oleh Direktorat Sarana Perkeretaapian	N i l a i	3,7	3,3	3,4	3,6	3,7	3,82	3,72	3,66		115,76	109,41	101,67		98,92

B. Analisis Penyebab Keberhasilan / kegagalan

Realisasi capaian kinerja triwulan III Tahun 2024 pada IKK ini dengan rata-rata sebesar 3,66 dengan rincian :

- Januari 3,85 dari skala 4 dengan responden sebanyak 4 orang
- Februari 3,85 dari skala 4 dengan responden sebanyak 3 orang
- Maret 3,75 dari skala 4 dengan responden sebanyak 5 orang
- April 3,68 dari skala 4 dengan responden sebanyak 4 orang
- Mei 3,93 dari skala 4 dengan responden sebanyak 3 orang
- Juni 3,27 dari skala 4 dengan responden sebanyak 4 orang
- Juli 4 dari skala 4 dengan jumlah responden sebanyak 2 orang.
- Agustus 3,37 dari skala 4 dengan jumlah responden sebanyak 5 orang.

- September 3,27 dari skala 4 dengan jumlah responden sebanyak 5 orang

Pada pelaksanaan survei periode Januari s.d September 2024, Direktorat Sarana Perkeretaapian secara agregat atau rata-rata memperoleh nilai 3.66 dalam skala 4 atau 16.02 dalam skala 17.50. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pelayanan publik yang diberikan oleh Direktorat Sarana Perkeretaapian telah memperoleh kategori Sangat Baik.

Secara lebih rinci, terdapat 8 unsur yang menjadi penyumbang nilai agregat atau rata-rata (IKM) Direktorat Sarana Perkeretaapian pada periode Januari s.d September 2024. Unsur Informasi memperoleh kategori Sangat Baik, Unsur Persyaratan memperoleh kategori Sangat Baik, Unsur Prosedur/Alur memperoleh kategori Sangat Baik, Unsur Waktu Penyelesaian memperoleh kategori Sangat Baik, Unsur Tarif/Biaya memperoleh kategori Sangat Baik, Unsur Sarana Prasarana memperoleh kategori Sangat Baik, Unsur Respon memperoleh kategori Sangat Baik, Unsur Konsultasi dan Pengaduan memperoleh kategori Sangat Baik

C. Upaya Peningkatan Kinerja

Rencana tindak lanjut kedepannya adalah menyebarluaskan link survey kepada operator saat kegiatan supervisi, bimtek, pengujian, rampcheck dll.

2.2.3 MENINGKATNYA KEHANDALAN SARANA PERKERETAAPIAN

Kegiatan yang ingin dicapai dalam tujuan peningkatan kehandalan sarana perkeretaapian adalah persentase pemenuhan sarana perkeretaapian milik negara, pemenuhan sertifikat kelaikan sarana perkeretaapian, persentase sarana perkeretaapian yang dilakukan *rampcheck* dengan hasil baik/ temuan minor, dan pemenuhan NSPK bidang Sarana Perkeretaapian.

2.2.3.1 Pemenuhan sarana perkeretaapian milik negara

IKK ini memiliki kegiatan-kegiatan yang harus diselesaikan yaitu pengoperasian sarana milik negara dan Pengadaan 1 Unit Railways Crane untuk Wilayah Sumatera Selatan (MYC 2022-2024) dan Pengadaan 1 unit kereta penolong untuk mendukung railway crane Sumatera Selatan dan modifikasi 1 unit gerbong datar untuk mendukung railway crane Sumatera Selatan.

A. Perbandingan Target Triwulan & Tahunan dengan Realisasi Kinerja

- Realisasi kinerja pada triwulan III pada IKK ini sebesar 90,65% .
- Persentase capaian kinerja Triwulan III pada IKK ini adalah sebesar 96,99% terhadap target Triwulan III dan 90,65 % terhadap target Revisi Perjanjian Kinerja Tahun 2024.

Tabel 8. Capaian Pemenuhan sarana perkeretaapian milik negara

Indikator Kinerja		S a t u a n	Target Kinerja Tahunan	Target Kinerja Triwulan				Realisasi Kinerja Triwulan				Capaian Kinerja Triwulan (%)				Capaian Kinerja Tahunan (%)
				I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	I V	
IKK S3.1	Pemenuhan sarana perkeretaapian milik negara	%	100	88,66	91,75	93,46	100	89,69	92,78	90,65		101,16	101,12	96,99		90,65

B. Analisis Penyebab Keberhasilan / kegagalan

Realisasi capaian kinerja sampai dengan Triwulan III pada IKK ini adalah 90,65%, maka IKK Pemenuhan Kebutuhan Sarana Perkeretaapian Milik Negara sudah mencapai target triwulan III pada PK Tahun 2024. Capaian kinerja TW III sebesar 96,99% diperoleh dari perbandingan antara total realisasi s.d. TW III (90,65%) dengan target TW III (93,46%). Capaian kinerja Tahun 2024 sebesar 90,65% diperoleh dari perbandingan antara Total realisasi s.d. TW III (90,65%) dengan Target Perjanjian Kinerja Tahun 2024 (100%).

Pengoperasian Sarana Perkeretaapian Milik Negara pada sampai dengan Triwulan III (Januari s.d. September 2024) telah terlaksana sebanyak 26 unit yaitu :

- 1) Pengoperasian 2 Unit Kereta Inspeksi Milik Negara dengan nomor identitas SI 3 16 01-02, Lintas Cipinang - Stasiun Bandung - Stasiun Garut (PP) pada tanggal 4 Februari 2024 oleh Kementerian Perhubungan.
- 2) Pengoperasian 2 Unit Kereta Inspeksi Milik Negara dengan Nomor Identiitas SI 3 15 01 -02, Lintas Stasiun Ngrombo - Stasiun Solo

Balapan - Stasiun Tugu (PP) pada tanggal 10 s.d. 11 Maret 2024 oleh Kementerian Perhubungan.

- 3) Pengoperasian 2 Unit Kereta Inspeksi Milik Negara dengan nomor identitas SI 3 15 01-02, Lintas Ngrombo-Yogya-Wates (PP) pada tanggal 5-6 April 2024 oleh Kementerian Perhubungan.
- 4) Pengoperasian 1 Unit Kereta Ukur Milik Negara dengan nomor identitas SU 3 17 02, Lintas Pulu Brayan-Belawan (PP) pada tanggal 29 Mei 2024 oleh BTP Kelas I Medan.
- 5) Pengoperasian 1 Unit Kereta Ukur Milik Negara dengan nomor identitas SU 3 17 02, Lintas Pulu Brayan-Rantauprapt Baru pada tanggal 30 Mei 2024 oleh BTP Kelas I Medan.
- 6) Pengoperasian 1 Unit Kereta Ukur Milik Negara dengan nomor identitas SU 3 17 02, Lintas Rantauprapt Baru-Aek Nabara (PP) oleh BTP Kelas I Medan pada tanggal 3-4 Juni 2024, 14-15 Juni 2024, 19-20 Juni 2024, 27-28 Juni 2024, 1-2 Juli 2024, 9 Juli 2024.
- 7) Pengoperasian 1 Unit Kereta Ukur Milik Negara dengan nomor identitas SU 3 17 02, Lintas Rantauprapt Baru-Aek Nabara (PP) pada tanggal 10 Agustus 2024 oleh BTP Kelas 1 Medan.
- 8) Pengoperasian 1 unit kereta ukur milik negara dengan nomor identitas SU 3 14 01, Lintas Stasiun Ngrombo-Stasiun Gambringan-Stasiun Gundih (PP) pada tanggal 22 Agustus 2024 oleh Direktorat Sarana Perkeretaapian
- 9) Pengoperasian 1 Unit Kereta Ukur Milik Negara dengan nomor identitas SU 3 17 02, Lintas Rantauprapt Baru-Aek Nabara (PP) pada tanggal 30 September 2024 oleh BTP Kelas I Medan.

Kegiatan Pengadaan 1 unit Railways Crane untuk Wilayah Sumatera Selatan merupakan kegiatan MYC 2022-2024, maka ditargetkan pekerjaan selesai di Tahun 2024. Progres dari kegiatan Pengadaan 1 unit Railways Crane untuk Wilayah Sumatera Selatan sebagai berikut:

- a. Railways Crane telah selesai proses assembly
- b. Railways crane sudah persiapan untuk pelaksanaan FAT pada bulan oktober 2024
- c. Pengecekan persiapan pengiriman sarana
- d. Progres pekerjaan fisik mencapai 86%.

Kegiatan Modifikasi 1 unit gerbong datar untuk mendukung Railway Crane Sumatera Selatan sudah selesai tender. Proses pengerjaan dan pembongkaran sudah dilakukan di Ngrombo.

Kegiatan Pengadaan 1 Unit Kereta Penolong untuk Mendukung Railway Crane Sumatera Selatan usulan MYC ditolak sehingga akan diusulkan menjadi kegiatan TA 2025.

C. Upaya Peningkatan Kinerja

1. Rekomendasi Peningkatan Kinerja terhadap kegiatan Pengoperasian yaitu Pengoperasian sarana milik negara dilakukan atas dasar permintaan atau rekomendasi dari unit kerja yang akan menggunakannya.
2. Rekomendasi Peningkatan Kinerja terhadap kegiatan Pengadaan yaitu Melakukan monitoring dan percepatan pada progres pekerjaan modifikasi gerbong.

2.2.3.2 Pemenuhan sertifikat kelaikan sarana perkeretaapian

IKK ini memiliki kegiatan yang harus diselesaikan yaitu: Sertifikasi kelaikan sarana perkeretaapian.

A. Perbandingan Target Triwulan & Tahunan dengan Realisasi Kinerja

- Persentase realisasi sertifikasi kelaikan sarana perkeretaapian sampai dengan triwulan III tahun 2024 adalah sebesar 50,20% (5.271 sertifikat).
- Realisasi capaian kinerja Triwulan III pada IKK ini adalah sebesar 97,61% terhadap target Triwulan III dan 62,01% terhadap target Revisi Perjanjian Kinerja Tahun 2024.

Tabel 9. Pemenuhan sertifikat kelaikan sarana perkeretaapian

Indikator Kinerja		S a t u a n	Target Kinerja Tahunan	Target Kinerja Triwulan				Realisasi Kinerja Triwulan				Capaian Kinerja Triwulan (%)				Capaian Kinerja Tahunan (%)
				I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	
IK K S3 .3	Pemenuhan sertifikat kelaikan sarana perkeretaapian	%	80,95	5,71	23,81	47,62	80,95	8,15	42,77	50,20		142,77	179,63	97,61		62,01

B. Analisis Penyebab Keberhasilan / kegagalan

Persentase (kumulatif) capaian sertifikasi kelaikan sarana perkeretaapian hingga bulan September 2024 adalah sebesar 50,20%. Dengan capaian jumlah kumulatif hingga bulan September sebanyak 5.271 sertifikat, dengan rincian 2.735 sertifikat dari Subdit Kelaikan Sarana Wilayah I dan 2.536 sertifikat dari Subdit Kelaikan Sarana Wilayah II.

C. Upaya Peningkatan Kinerja

- Mempercepat sertifikasi sarana, mempercepat progres pekerjaan rutin yang sebelumnya belum sesuai dengan target
- Meningkatkan Koordinasi dengan Balai Pengujian dan Operator Sarana Perkeretaapian terkait percepatan progres sertifikasi sarana.

2.2.3.3 Persentase sarana perkeretaapian yang dilakukan *Rampcheck* dengan hasil baik/ temuan minor

IKK ini memiliki kegiatan yang harus diselesaikan yaitu Pelaksanaan *Rampcheck* Angkutan Lebaran, Natal dan Tahun Baru di bidang Sarana Perkeretaapian.

A. Perbandingan Target Triwulan & Tahunan dengan Realisasi Kinerja

- Realisasi Persentase sarana perkeretaapian yang dilakukan *Rampcheck* dengan hasil baik/ temuan minor pada triwulan III adalah sebesar 95,70% yaitu 5.014 sarana baik (memenuhi checklist) dari 5.235 sarana yang diperiksa.

- Capaian kinerja Triwulan III pada IKK ini adalah sebesar 106,33% terhadap target Triwulan III dan 106,33 % terhadap target Revisi Perjanjian Kinerja Tahun 2024.

Tabel 10. Capaian Persentase sarana perkeretaapian yang dilakukan Rampcheck dengan hasil baik/ temuan minor

Indikator Kinerja		S a t u a n	Target Kinerja Tahunan	Target Kinerja Triwulan				Realisasi Kinerja Triwulan				Capaian Kinerja Triwulan (%)				Capaian Kinerja Tahunan (%)
				I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	
IKK S3.4	Persentase sarana perkeretaapian yang dilakukan Rampcheck dengan hasil baik/ temuan minor	%	90	90	90	90	90	94	95,70	95,70		104,44	106,33	106,33		106,33

B. Analisis Penyebab Keberhasilan / kegagalan

Berdasarkan Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) Persentase Sarana Perkeretaapian yang dilakukan *Rampcheck* dengan hasil baik/temuan minor, Subdit Pengembangan dan Pengawasan Sarana memiliki target 90% dalam 1 Tahun yang terbagi dalam 2 waktu pelaksanaan yaitu pada saat Angkutan Lebaran (Triwulan I) dan Angkutan Natal dan Tahun Baru (Triwulan IV).

Pada triwulan III tahun 2024 telah dilakukan kegiatan rampcheck angkutan lebaran dan sarana angkutan barang batu bara. Realisasi Persentase sarana perkeretaapian yang dilakukan Rampcheck dengan hasil baik/ temuan minor pada triwulan III adalah sebesar 95,70% yaitu 5.014 sarana baik (memenuhi *checksheet*) dari 5.235 sarana yang diperiksa.

C. Upaya Peningkatan Kinerja

Rencana tindak lanjut kedepan terkait kegiatan rampcheck sarana perkeretaapian yaitu Melakukan evaluasi terhadap hasil rampcheck angkutan lebaran yang sudah dilakukan untuk mempertahankan kinerja yang sudah baik dan telah memenuhi target pada pelaksanaan rampcheck selanjutnya

2.2.3.4. Pemenuhan NSPK bidang Sarana Perkeretaapian

Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) Persentase Pemenuhan NSPK Bidang Sarana Perkeretaapian pada Perjanjian Kinerja Tahun 2024 berdasarkan DIPA Tahun 2024, Direktorat Sarana Perkeretaapian memiliki target 4 kegiatan NSPK yaitu :

- Studi Penyusunan Standar Kriteria dan Pedoman dalam Pengoperasian Perawatan dan Penempatan Sarana Milik Negara Kereta Ukur dan Kereta Inspeksi
- Kajian Penilaian Biaya dan Evaluasi Manfaat Penyediaan Sarana Milik Negara Untuk Mendukung Pembangunan Dan Perawatan Prasarana Perkeretaapian
- Kajian teknis penilaian kelaikan operasi peralatan khusus yang beroperasi di Indonesia
- Kegiatan Penerapan ISO 9001 2015 Kelaikan Sarana Perkeretaapian

A. Perbandingan Target Triwulan & Tahunan dengan Realisasi Kinerja

- Realisasi Persentase pemenuhan NSPK Bidang Sarana Perkeretaapian pada triwulan III adalah sebesar 88,89%.
- Realisasi capaian kinerja Triwulan III pada IKK ini adalah sebesar 100% terhadap target Triwulan III dan 88,89 % terhadap target Revisi Perjanjian Kinerja Tahun 2024.

Tabel 11. Pemenuhan NSPK bidang Sarana Perkeretaapian

Indikator Kinerja		S a t u a n	Target Kinerja Tahunan	Target Kinerja Triwulan				Realisasi Kinerja Triwulan				Capaian Kinerja Triwulan (%)				Capaian Kinerja Tahunan (%)
				I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	
IKK S3.7	Pemenuhan NSPK bidang Sarana Perkeretaapi an	%	100	88,89	88,89	88,89	100	88,89	88,89	88,89		100	100	100		88,89

B. Analisis Penyebab Keberhasilan / kegagalan

Realisasi capaian pemenuhan NSPK bidang Sarana Perkeretaapian pada triwulan III Tahun 2024 yaitu berdasarkan pada Baseline Tahun sebelumnya yaitu:

Tabel 12. NSPK Bidang Sarana Perkeretaapian

BIDANG SARANA PERKERETAAPIAN		
1	PM.153 Tahun 2016	Standar Spesifikasi Teknis Lokomotif Sarana Kereta Api
2.	KM.41 Tahun 2010	Standar Spesifikasi Teknis Kereta Yang Ditarik Lokomotif
3.	PM.175 Tahun 2015	Standar Spesifikasi Teknis Kereta Dengan Penggerak
4	KM.43 Tahun 2010	Standar Spesifikasi Teknis Gerbong
5	KM.44 Tahun 2010	Standar Spesifikasi Teknis Peralatan Khusus
6	PM.54 Tahun 2016	Standar Spesifikasi Teknis Identitas Sarana Perkeretaapian
7	PM.49 Tahun 2023	Standar, Tata Cara Pengujian dan Sertifikasi Kelaikan Kereta dengan Penggerak Sendiri
8	PM.14 Tahun 2011	Standar, Tata Cara Pengujian dan Sertifikasi Kelaikan Lokomotif
9	PM.15 Tahun 2011	Standar, Tata Cara Pengujian dan Sertifikasi Kelaikan Kereta Yang Ditarik Lokomotif
10	PM.16 Tahun 2011	Standar, Tata Cara Pengujian dan Sertifikasi Kelaikan Peralatan Khusus
11	PM.17 Tahun 2011	Standar, Tata Cara Pengujian dan Sertifikasi Kelaikan Gerbong
12	PM.37 Tahun 2014	Standar Spesifikasi Teknis Sarana Perkeretaapian Monorel
13.	PM 18 Tahun 2019	Standar Tempat dan Perawatan Sarana Perkeretaapian
14,	PM. 7 Tahun 2022	Penyelenggaraan Kereta Api Kecepatan Tinggi
15	PM. 60 Tahun 2020	Pengawasan Prasarana Dan Sarana Perkeretaapian Berbasis Teknologi Informasi
16	PM. 16 Tahun 2022	Rancang Bangun dan Rekayasa Sarana Perkeretaapian
17	Tahun 2022	Standar Persyaratan Teknis Lembaga Pengujian Sarana Perkeretaapian
18	Tahun 2022	Nilai dan pemanfaatan Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) pengujian dan sertifikasi sarana perkeretaapian
19	Tahun 2023	Studi Standar Pemeriksaan dan Perawatan Sarana Perkeretaapian

20	Tahun 2023	Studi Penyusunan Standar Spesifikasi Teknis Kendaraan Railroad
21	Tahun 2023	Studi Penyusunan Pedoman Evaluasi Rancang Bangun Konstruksi Rangka Dasar, Badan, Alat Perangkai dan Bogie Sarana Perkeretaapian
22	Tahun 2023	Kajian Optimalisasi Pengelolaan Sarana Perkeretaapian Milik Negara untuk mendukung pembangunan transportasi perkeretaapian
23	Tahun 2023	Kegiatan Validasi Umur Data Perawatan dan Pemeriksaan untuk digunakan data pengujian berkala sarana perkeretaapian
24	Tahun 2023	Kegiatan Studi Penyusunan Standar dan Tata Cara Pengujian dan Sertifikasi Kelaikan Kereta Gantung

Posisi Kegiatan pada Triwulan III tahun 2024 pada studi :

- a. Studi Penyusunan Standar Kriteria dan Pedoman dalam Pengoperasian Perawatan dan Penempatan Sarana Milik Negara Kereta Ukur dan Kereta Inspeksi telah dilakukan rapat pembahasan konsep laporan akhir pada tanggal 11 s.d. 12 September 2024, progres fisik 50%
- b. Kajian Penilaian Biaya dan Evaluasi Manfaat Penyediaan Sarana Milik Negara Untuk Mendukung Pembangunan Dan Perawatan Prasarana Perkeretaapian. Telah dilakukan rapat pembahasan konsep laporan akhir pada tanggal 30 September 2024, progres fisik 50%
- c. Kajian teknis penilaian kelaikan operasi peralatan khusus yang beroperasi di Indonesia telah dilaksanakan kontrak pada tanggal 19 Juni 2024, telah dilaksanakan pembahasan laporan pendahuluan pada bulan Juli 2024. Rencana akan dilaksanakan pembahasan laporan antara pada bulan Oktober 2024, progres fisik 50%
- d. Kegiatan Penerapan ISO 9001 2015 Kelaikan Sarana Perkeretaapian telah dilaksanakan kontrak pada tanggal 8 Mei 2024, sudah dilakukan pembahasan laporan pendahuluan, awareness training, pelatihan auditor, audit internal, audit eskternal. Rencana berikutnya akan dilakukan pembahasan laporan akhir, progres fisik 50%.

C. Upaya Peningkatan Kinerja

Melakukan koordinasi dan mendorong konsultan agar pengerjaan dilakukan sesuai timeline kontrak dan ruang lingkup pekerjaannya serta dukungan eksternal dan internal meliputi kegiatan berikut :

1. Studi Penyusunan Standar, kriteria dan Pedoman dalam Pengoperasian, Perawatan, dan Penempatan Sarana Milik Negara (Kereta Ukur dan Kereta Inspeksi)
2. Kajian Penilaian Biaya dan Manfaat Penyediaan Sarana Milik Negara untuk mendukung Pembangunan dan Perawatan Prasarana Perkeretaapian.
3. Kajian Teknis Penilaian Kelaikan Operasi Peralatan Khusus yang beroperasi di Indonesia.
4. Kegiatan Penerapan ISO 9001 2015 Kelaikan Sarana Perkeretaapian.

2.2.4 TERWUJUDNYA GOOD GOVERNANCE DAN CLEAN GOVERNMENT DI LINGKUNGAN DIREKTORAT SARANA PERKERETAAPIAN

2.2.4.1 Persentase kualitas pelaksanaan anggaran Direktorat Sarana Perkeretaapian

IKK ini memiliki kegiatan yang harus diselesaikan yaitu :

- a) Pelaksanaan kegiatan dan honor operasional satuan kerja pengembangan dan peningkatan sarana perkeretaapian
- b) Layanan perkantoran satker pengembangan dan peningkatan sarana perkeretaapian
- c) Administrasi dan layanan kantor direktorat sarana perkeretaapian
- d) Honor Operasional Satuan Kerja
- e) Penyusunan dan evaluasi peraturan dan perundang-undangan di bidang Sarana Perkeretaapian
- f) Bimbingan teknis pengawasan penyelenggaraan sarana perkeretaapian
- g) Bimbingan teknis/ rapat dan workshop pengelolaan sarana perkeretaapian milik negara
- h) Bimbingan teknis di bidang kelaikan Sarana Wilayah I (Pulau Jawa, Bali, Nusa Tenggara, Sulawesi, Maluku dan Papua)
- i) Bimbingan teknis di bidang kelaikan Sarana Perkeretaapian Wilayah II

- j) Pelaksanaan kegiatan koordinasi pimpinan dan sub bagian tata usaha Direktorat Sarana Perkeretaapian
- k) Rapat koordinasi teknis bidang Sarana Perkeretaapian
- l) Monitoring pelaksanaan peraturan menteri terhadap spesifikasi teknis, rancang bangun, dan rekayasa sarana perkeretaapian
- m) Monitoring dan evaluasi kegiatan satuan kerja pengembangan dan peningkatan sarana perkeretaapian
- n) Kegiatan Monitoring Perawatan Sarana Milik Negara
- o) Kegiatan Pembinaan dan Pengawasan Sarana Perkeretaapian Milik Negara
- p) Kegiatan Evaluasi dan Pelaporan Kelaikan Sarana Perkeretaapian di Wilayah I (Pulau Jawa, Bali, Nusa Tenggara, Sulawesi, Maluku dan Papua)
- q) Kegiatan Evaluasi dan Pelaporan Kelaikan Sarana Perkeretaapian di Wilayah II
- r) Kegiatan sistem akuntansi pemerintah (SAI)
- s) Kegiatan sistem akuntansi barang milik negara (SABMN)
- t) Pengadaan Peralatan Pengelolaan Data dan Komunikasi Satker
- u) Pengadaan Peralatan Pengelolaan Data dan Komunikasi Direktorat Sarana Perkeretaapian
- v) Perawatan dan kalibrasi Peralatan Pengujian Sarana Perkeretaapian
- w) Pekerjaan Perbaikan Interior Kereta Inspeksi Milik Negara
- x) Perawatan Lori Inspeksi dan Track Motor Car (TMC) Milik Negara
- y) Perawatan Gerbong Datar dan Kereta Penolong
- z) Perawatan Kereta Inspeksi Kereta Ukur Kereta Kedinasan dan Kereta Penolong Milik Negara
- aa) Pekerjaan Perbaikan Alat Ukur Kereta Ukur Milik Negara
- bb) Pembaharuan aplikasi ANSYS dalam rangka pelaksanaan rancang bangun sarana perkeretaapian
- cc) Pemeliharaan Aplikasi Sertifikasi Kelaikan Sarana Perkeretaapian

A. Perbandingan Target Triwulan & Tahunan dengan Realisasi Kinerja

- Realisasi Persentase kualitas pelaksanaan anggaran Direktorat Sarana Perkeretaapian pada triwulan III adalah sebesar 65,87%
- Capaian kinerja Triwulan III pada IKK ini adalah sebesar 105,22% terhadap target Triwulan III dan 76,24% terhadap target Revisi Perjanjian Kinerja Tahun 2024.

Tabel 13. Persentase kualitas pelaksanaan anggaran Direktorat Sarana Perkeretaapian

Indikator Kinerja		Sa tu an	Target Kinerj a Tahun an	Target Kinerja Triwulan				Realisasi Kinerja Triwulan				Capaian Kinerja Triwulan (%)				Capaian Kinerja Tahunan (%)
				I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	
IK K S4 .1	Persentase kualitas pelaksanaan anggaran Direktorat Sarana Perkeretaapian	%	86,40	8,40	20,08	40,17	86,40	43,51	52,81	65,87		517,98	263	105,22		76,24

B. Analisis Penyebab Keberhasilan / kegagalan

Kualitas pelaksanaan anggaran Direktorat Sarana Perkeretaapian hingga bulan September 2024 sebesar Rp 20.697.553.598 dari pagu anggaran berdasarkan DIPA Tahun 2024 revisi ke 8 tanggal 10 September 2024 sebesar Rp 136.685.081.000 dengan persentase keuangan sebesar 15,14 %. Pada Triwulan III terdapat *Automatic Adjustment* terhadap Pagu Anggaran Tahun 2024 sebesar Rp 25.344.289.000.

Pada indikator kinerja kegiatan ini dihitung secara manual dikarenakan perhitungan Nilai Kinerja Anggaran (NKA) mengacu pada Kepdirjen Perkeretaapian Nomor KP-DJKA 10 Tahun 2023 dimana perhitungan masih mengacu pada PMK Nomor 22/PMK.02/2021. Dengan cara perhitungan manual diperoleh Nilai Kinerja Anggaran (NKA) Direktorat Sarana Perkeretaapian sebesar 65,87 dengan rincian nilai per variabel:

- Penyerapan :9,70%
- Konsistensi : 18,20%
- CRO : 18,49%

d. Efisiensi : 19,48%

e. Nilai Efisiensi : -

Gambar 2. Capaian Kualitas Pelaksanaan Anggaran secara perhitungan manual pada bulan September 2024



Progres kegiatan dalam mendukung Indikator kinerja kegiatan ini yaitu :

1. Bimbingan Teknis di Bidang Sarana Perkeretaapian :

- Subdit Pengembangan dan Pengawasan sudah melaksanakan bimbingan teknis pengawasan penyelenggaraan sarana perkeretaapian dengan tema “Pemeriksaan dan Perawatan Level 1 dan Level 2 Sarana Kereta Api Kecepatan Tinggi (EMU) milik PT KCIC pada tanggal 2-5 September 2024 di Bandung.
- Subdit Pengelolaan Sarana Milik Negara sudah melaksanakan Bimbingan teknis/rapat dan workshop pengelolaan Sarana Perkeretaapian Milik Negara dengan tema “Pengoperasian dan Analisa Hasil Pengukuran Kereta Ukur Milik Negara” pada tanggal 20 s.d. 23 Agustus 2024 di Solo, Jawa Tengah
- Subdit Kelaikan Sarana Wilayah I sudah melaksanakan Sosialisasi PM 49 Tahun 2023 tentang Standar dan Tata Cara Pengujian Sarana Kecepatan Normal dengan Berpenggerak Sendiri pada tanggal 1 s.d. 3 Februari 2024 di Bekasi, Jawa Barat.
- Subdit Kelaikan Sarana Wilayah II sudah melaksanakan Bimbingan Teknis dengan Tema "Pengetahuan dalam Pembacaan Hasil Pemeriksaan Keretakan dan Analisis Struktur pada Sarana Perkeretaapian". tanggal 16-19 Juli 2024.

2. Kegiatan monitoring Perawatan Sarana Perkeretaapian Milik Negara

- a. Perawatan Lori Inspeksi dan Track Motor Car (TMC) Milik Negara
Kegiatan pemeriksaan dan perawatan bulanan sarana Lori Inspeksi dan TMC dilaksanakan dengan jadwal sebagai berikut :

- Perawatan harian TMC Aceh, Lori Inspeksi Aceh, Lori Inspeksi Padang, Lori Inspeksi Jakarta dan Lori Inspeksi Sulawesi Selatan dilakukan pada tanggal 1 s.d. 29 September 2024
- Perawatan 1 bulanan TMC Aceh, Lori Inspeksi Aceh, Lori Inspeksi Padang, Lori Inspeksi Jakarta dan Lori Inspeksi Sulawesi Selatan dilakukan pada tanggal 30 September 2024
- b. Perawatan Railways Crane, Gerbong Datar dan Gerbong Penolong
 - Perawatan harian
 - Solo dilaksanakan pada tanggal 1 s.d. 26 September 2024 dan 28 s.d. 30 September 2024
 - Bandung dilaksanakan pada tanggal 1 s.d. 28 September 2024 dan 30 September 2024
 - Medan dilaksanakan pada tanggal 1 s.d. 29 September 2024
 - Perawatan 1 bulanan
 - Solo dilaksanakan pada tanggal 27 September 2024
 - Bandung dilaksanakan pada tanggal 29 September 2024
 - Medan dilaksanakan pada tanggal 30 September 2024
- c. Perawatan Kereta Inspeksi Kereta Ukur Kereta Kedinasan Milik Negara
 - Perawatan harian
 - Kereta Inspeksi SI 3 11 01 Medan, Kereta Ukur SU 3 17 02 Medan dan Kereta Ukur SU 3 21 01 Palembang dilaksanakan pada tanggal 2 s.d. 13 September dan 18 s.d. 30 September 2024
 - Kereta Inspeksi SI 3 16 01-02 Cipinang dilaksanakan pada tanggal 2 s.d. 18 September 2024 dan 20 s.d. 30 September 2024
 - Kereta Inspeksi SI 3 15 01-02 Ngrombo, Kereta Ukur SU 3 14 01 Ngrombo, Kereta Kedinasan Ngrombo dan Kereta Ukur Fudika dilaksanakan pada tanggal 2 s.d. 17 September 2024 dan 19 s.d. 30 September 2024
 - Perawatan 1 Bulanan
 - Kereta Inspeksi SI 3 11 01 Medan, Kereta Ukur SU 3 17 02 Medan dan Kereta Ukur SU 3 21 01 Palembang dilaksanakan pada tanggal 17 September 2024
 - Kereta Inspeksi SI 3 15 01-02 Ngrombo, Kereta Ukur SU 3 14 01

NO	Kode / Nama Saktor	Keterangan	Jenis Barang										Total
			Pegawai	Barang	Modal	Dewan Bunga	Subsidi	Hibah	Bantuan	Lain/Lain	Transfer		
1	445572 (PENGEMBANGAN DAN PENINGKATAN FASILITAS KESELAMATAN PERKERETAAPIAN)	PAGU REALISASI	0	47.968.870.000 22.425.596.288 (46,75%)	2.515.545.000 2.513.420.000 (99,92%)	0	0	0	0	0	0	50.484.365.000 24.939.015.000 (49,40%)	
		SISA	0	25.543.274.112	2.125.000	0	0	0	0	0	0	25.543.274.112	
		PAGU REALISASI	6.975.175.000 5.379.900.200 (77,11%)	337.072.000.000 133.076.239.136 (39,13%)	8.858.648.000 1.896.812.000 (21,42%)	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	363.050.452.000 140.951.811.428 (39,70%)	
2	467005 (BALAI PENGELOLA KERETA API RINGAN SUMATERA SELATAN)	SISA	1.506.274.731	204.505.709.861	6.962.035.900	0	0	0	0	0	0	213.154.020.571	
		PAGU REALISASI	12.100.101.000 9.340.173.048 (76,62%)	300.503.409.000 170.705.735.239 (56,84%)	293.818.304.000 87.933.530.304 (29,70%)	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	630.371.274.000 267.436.456.671 (42,20%)	
		SISA	2.846.927.562	135.867.215.761	205.224.773.616	0	0	0	0	0	0	368.502.417.229	
3	467005 (BALAI PENGELOLA KERETA API SULAWESI SELATAN)	PAGU REALISASI	11.818.432.000 8.413.252.413 (71,19%)	224.141.942.000 20.045.550.942 (8,94%)	1.860.224.005.000 342.483.263.000 (18,39%)	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	2.121.944.972.000 272.944.111.605 (12,85%)	
		SISA	3.409.079.587	204.090.391.498	1.523.538.801.810	0	0	0	0	0	0	1.731.040.297.895	
		PAGU REALISASI	14.078.185.000 10.634.324.280 (75,59%)	341.154.340.000 19.486.188.258 (5,71%)	1.517.964.417.000 224.167.583.748 (14,77%)	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	1.872.196.942.000 254.338.160.280 (13,58%)	
4	467309 (BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I JAKARTA)	SISA	3.302.860.720	321.868.051.742	1.293.796.903.250	0	0	0	0	0	0	1.616.650.775.714	
		PAGU REALISASI	10.048.878.000 7.423.047.510 (73,87%)	262.308.097.000 12.442.902.830 (4,74%)	622.432.960.000 170.585.304.288 (28,37%)	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	694.809.865.000 190.432.254.034 (27,56%)	
		SISA	2.625.830.484	249.365.154.100	445.886.545.712	0	0	0	0	0	0	698.467.630.266	
5	467337 (BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I SURABAYA)	PAGU REALISASI	10.735.811.000 8.136.113.136 (75,78%)	165.615.403.000 13.576.456.400 (8,20%)	1.218.261.186.000 154.524.492.378 (12,69%)	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	1.354.613.400.000 240.232.910.874 (17,66%)	
		SISA	2.598.697.864	151.040.098.600	993.740.746.722	0	0	0	0	0	0	1.140.380.543.180	
		PAGU REALISASI	6.698.858.000 5.180.596.087 (77,37%)	61.903.932.000 16.711.107.000 (27,32%)	288.160.108.000 49.626.600.661 (17,22%)	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	332.902.948.000 174.918.812.687 (52,56%)	
6	467335 (BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN)	SISA	1.508.691.513	44.462.824.691	236.534.661.308	0	0	0	0	0	0	284.490.337.343	
		PAGU REALISASI	9.173.985.000 6.806.617.139 (74,04%)	443.974.234.000 9.472.441.873 (2,13%)	495.988.520.000 150.062.235.510 (30,19%)	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	150.132.177.000 95.430.297.528 (63,50%)	
		SISA	2.308.370.661	434.501.812.127	348.926.661.484	0	0	0	0	0	0	763.736.874.772	
7	467304 (BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I SEMARANG)	PAGU REALISASI	12.107.568.000 8.570.195.737 (70,85%)	47.839.200.000 19.194.405.233 (40,12%)	94.952.832.000 81.575.179.831 (85,90%)	0	0	0	0	0	0	154.848.690.000 130.347.703.661 (70,5%)	
		SISA	2.308.370.661	434.501.812.127	348.926.661.484	0	0	0	0	0	0	763.736.874.772	
		PAGU REALISASI	12.107.568.000 8.570.195.737 (70,85%)	47.839.200.000 19.194.405.233 (40,12%)	94.952.832.000 81.575.179.831 (85,90%)	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	154.848.690.000 130.347.703.661 (70,5%)	
8	467373 (BALAI PERAWATAN PERKERETAAPIAN)	SISA	3.620.372.263	28.644.794.767	13.327.058.169	0	0	0	0	0	0	41.597.825.199	
		PAGU REALISASI	10.247.393.000 7.277.442.087 (74,72%)	48.224.734.000 29.377.140.511 (60,92%)	27.891.842.000 20.914.809.000 (75,22%)	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	86.403.743.000 56.120.398.086 (64,96%)	
		SISA	2.615.950.513	18.347.625.489	6.896.776.000	0	0	0	0	0	0	28.230.352.432	
9	467402 (PENGEMBANGAN LALU LINTAS DAN PENINGKATAN ANDUKTAN KERETA API)	PAGU REALISASI	0	101.865.653.000 43.671.236.635 (43,06%)	0	0	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	101.865.653.000 43.671.236.635 (43,06%)	
		SISA	0	58.014.316.365	0	0	0	0	0	0	0	58.014.316.365	
		PAGU REALISASI	0	48.005.983.000 19.732.302.703 (41,10%)	88.679.068.000 164.420.595 (1,85%)	0	0	0	0	0	0	136.686.081.000 20.696.742/98 (15,14%)	
10	467475 (PENGEMBANGAN DAN PENINGKATAN SARANA PERKERETAAPIAN)	SISA	0	28.273.680.297	67.714.688.000	0	0	0	0	0	0	115.988.338.292	
		PAGU REALISASI	0	58.811.596.000 26.539.303.828 (45,12%)	68.672.552.500.000 430.516.782.506 (626,94%)	0	0	0	0	0	0	751.158.816.000 483.050.082.233 (63,63%)	
		SISA	0	41.872.202.172	248.141.467.200	0	0	0	0	0	0	288.113.748.472	
11	467484 (PENGEMBANGAN, PENINGKATAN DAN PERAWATAN PRASARANA PERKERETAAPIAN)	PAGU REALISASI	72.124.213.000 50.415.172.734 (70,22%)	108.914.378.000 48.108.579.549 (44,23%)	5.668.549.000 7.153.672.150 (125,69%)	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	196.726.041.000 111.738.825.433 (56,89%)	
		SISA	15.709.042.066	60.744.308.451	2.512.776.890	0	0	0	0	0	0	78.948.215.957	
		PAGU REALISASI	72.124.213.000 50.415.172.734 (70,22%)	108.914.378.000 48.108.579.549 (44,23%)	5.668.549.000 7.153.672.150 (125,69%)	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	196.726.041.000 111.738.825.433 (56,89%)	
12	467504 (KANTOR PUSAT DIREKTORAT JENDERAL PERKERETAAPIAN)	SISA	15.709.042.066	60.744.308.451	2.512.776.890	0	0	0	0	0	0	78.948.215.957	
		PAGU REALISASI	72.124.213.000 50.415.172.734 (70,22%)	108.914.378.000 48.108.579.549 (44,23%)	5.668.549.000 7.153.672.150 (125,69%)	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	196.726.041.000 111.738.825.433 (56,89%)	
		SISA	15.709.042.066	60.744.308.451	2.512.776.890	0	0	0	0	0	0	78.948.215.957	

16	457515 (BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I BANDUNG)	PAGU REALISASI	11.900.378.000 9.432.300.450 (78,73%)	243.214.730.000 12.063.037.574 (5,21%)	428.247.304.000 157.432.255.504 (36,76%)	0 0,00%	0 0,00%	0 0,00%	0 0,00%	0 0,00%	0 0,00%	0 0,00%	0 0,00%	0 0,00%	683.442.472.000 179.528.583.978 (26,27%)
		SISA	2.547.887.550	230.950.792.126	270.815.108.346	0	0	0	0	0	0	0	0	503.913.888.022	
		GRAND TOTAL													
		PAGU REALISASI	188.248.982.000 143.558.724.898 (76,28%)	2.881.249.830.000 617.491.123.271 (21,42%)	7.646.883.725.000 1.983.861.928.910 (25,93%)	0 (0,00%)	0 (0,00%)	0 (0,00%)	0 (0,00%)	0 (0,00%)	0 (0,00%)	0 (0,00%)	0 (0,00%)	0 (0,00%)	10.716.332.305.000 2.734.911.774.177 (25,42%)
		SISA	44.690.255.104	2.263.758.476.629	5.663.021.799.090	0	0	0	0	0	0	0	0	0	7.991.470.530.823

Berdasarkan data di atas, diperoleh informasi bahwa capaian kinerja keuangan Direktorat Sarana Perkeretaapian masih rendah yaitu per periode triwulan III Tahun 2024 sebesar 15,14 dibandingkan unit kerja lainnya.

D. Upaya Peningkatan Kinerja

Melakukan koordinasi internal mengenai percepatan pelaksanaan kegiatan rutin yang belum tercapai sesuai target.

2.2.4.2 Persentase Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) bidang sarana perkeretaapian

A. Perbandingan Target Triwulan & Tahunan dengan Realisasi Kinerja

- Persentase Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) bidang sarana perkeretaapian pada triwulan III adalah sebesar 75,41% atau sebesar Rp 1.072.395.000 dari target sebesar Rp 1.422.000.000
- Capaian kinerja triwulan III pada IKK ini adalah sebesar 100,55% terhadap target Triwulan III dan 75,41 % terhadap target Revisi Perjanjian Kinerja Tahun 2024.

Tabel 15. Persentase Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) bidang sarana perkeretaapian

Indikator Kinerja		Sa tu an	Targe t Kinerj a Tahu nan	Target Kinerja Triwulan				Realisasi Kinerja Triwulan				Capaian Kinerja Triwulan (%)				Capaian Kinerja Tahunan (%)
				I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	
IK K S4 .2	Persentase Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) bidang sarana perkeretaapian	%	100	25	50	75	100	46,34	62,15	75,41		185,36	124,3	100,55		75,41

B. Analisis Penyebab Keberhasilan / kegagalan

Capaian Realisasi PNBPN Direktorat Sarana Perkeretaapian hingga bulan September 2024 adalah sebesar Rp 1.072.395.000 dari target sebesar Rp 1.422.000.000 dengan persentase sebesar 75,41%.

Data diperoleh berdasarkan aplikasi Omspan (Online Monitoring Sistem Pelaksanaan Anggaran Negara) Kemenkeu dengan rincian perbulan sebagai berikut :

Tabel 16. Perolehan tiap bulan PNBPN Direktorat Sarana Perkeretaapian Tahun 2024

No	Bulan	Perolehan PNBPN
1	Januari	Rp 502.535.000
2	Februari	Rp 103.550.000
3	Maret	Rp 52.875.000
4	April	Rp 21.700.000
5	Mei	Rp 69.975.000
6	Juni	Rp 133.185.000
7	Juli	Rp 186.950.000
8	Agustus	Rp 275.000
9	September	Rp 1.350.000

C. Perbandingan Kinerja Di Level Nasional/ Internasional

Realisasi Perolehan PNBPN Bidang Sarana Perkeretaapian pada unit kerja di bawah Direktorat Jenderal Perkeretaapian dapat ditunjukkan pada tabel dibawah ini.

Tabel 17. Capaian Perolehan PNBPN pada triwulan III Tahun 2024 pada unit kerja di lingkungan Kementerian Perhubungan

NO	Kode Es. 1 Nama Es. 1	Pagu	Realisasi		Persentase Realisasi
			Perpajakan	PNBP	
9	02201 SEKRETARIAT JENDERAL	4.274.132.000	0	3.463.470.158	81.03%
10	02203 DIREKTORAT PERHUBUNGAN DARAT	1.496.061.990.000	0	1.022.260.992.653	67.66%
11	02204 DIREKTORAT PERHUBUNGAN LAUT	4.831.059.688.000	372.519.585	4.603.501.190.569	95.30%
12	02205 DIREKTORAT PERHUBUNGAN UDARA	1.455.343.929.000	0	1.289.860.970.869	88.64%
13	02208 DIREKTORAT JENDERAL PERKERETAAPIAN	1.261.333.553.000	0	1.134.551.340.222	89.95%
14	02211 BADAN KENDALIAN TRANSPORTASI	0	0	1.196.741.307	0.00%
15	02212 BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA PERHUBUNGAN	1.325.528.809.000	168.645	1.166.680.129.395	88.02%
16	02213 BADAN PENGELUARA TRANSPORTASI JABODETABEK	10.158.690.000	0	14.893.967.774	146.61%

Berdasarkan data di atas, diperoleh informasi bahwa persentase nilai perolehan PNBP Direktorat Sarana Perkeretaapian sudah tinggi dibandingkan beberapa unit kerja lainnya dan Direktorat Jenderal Perkeretaapian yaitu sebesar Rp 1.072.395.000 dari target sebesar Rp 1.422.000.000 atau sebesar 75,41% berdasarkan data yang diperoleh dari aplikasi Omspan Kementerian Keuangan.

D. Upaya Peningkatan Kinerja

Melakukan koordinasi dengan operator dan pihak lainnya untuk melakukan percepatan proses pembayaran PNBP.

2.2.4.3 Nilai AKIP Direktorat Sarana Perkeretaapian

A. Perbandingan Target Triwulan & Tahunan dengan Realisasi Kinerja

- Belum ada capaian nilai AKIP Direktorat Sarana Perkeretaapian pada triwulan III
- Capaian kinerja triwulan III pada IKK ini terhadap target Triwulan III belum tercapai serta capaian kinerja triwulan III pada IKK ini terhadap target Revisi Perjanjian Kinerja Tahun 2024 juga belum tercapai. Kegiatan ditargetkan selesai pada triwulan ke IV.

Tabel 18. Nilai AKIP Direktorat Sarana Perkeretaapian

Indikator Kinerja		Satuan	Target Kinerja Tahunan	Target Kinerja Triwulan				Realisasi Kinerja Triwulan				Capaian Kinerja Triwulan (%)				Capaian Kinerja Tahunan (%)
				I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	
IKK S4.3	Nilai AKIP Direktorat Sarana Perkeretaapian	Nilai	80,60	-	-	-	80,60	-	-	-	-	-	-	-	-	-

A. Analisis Penyebab Keberhasilan / kegagalan

Berdasarkan Tahun 2023 Nilai AKIP Direktorat Sarana Perkeretaapian :80,50
Sudah tersedianya dokumen :

1. SK Pembentukan Tim Penyelenggaraan SAKIP Tahun 2024 Direktorat Sarana Perkeretaapian
2. SK Tim Evaluasi Penilaian Mandiri Implementasi SAKIP di lingkungan Direktorat Sarana Perkeretaapian Tahun 2024
3. Perjanjian Kinerja Tahun 2024 dan Perjanjian Kinerja Berjenjang.
4. Kesesuaian Anggaran dan Kegiatan yang terdapat pada DIPA dan POK (per bulan Juni 2024 sudah dilakukan revisi ke-8)
5. Laporan PNBPD Direktorat Sarana Perkeretaapian Bulan Januari, Februari, Maret, April, Mei, Juni, Juli, Agustus, September
6. Laporan DIPA Satker PPSP bulan Januari, Februari, Maret, April, Mei, Juni, Juli, Agustus, September
7. Laporan Monitoring Capaian Kinerja Triwulan I Tahun 2024 Direktorat Sarana Perkeretaapian.
8. Laporan Monitoring Capaian Kinerja Triwulan II Tahun 2024 Direktorat Sarana Perkeretaapian.

Disamping itu juga sudah dilakukan Penilaian Mandiri meliputi Pengisian Kertas kerja dan data dukung Penilaian Mandiri SAKIP Tahun 2024 pada aplikasi SILAKI.

B. Upaya Peningkatan Kinerja

Melakukan koordinasi dengan eselon I dalam rangka menunggu hasil akhir penilaian SAKIP.

2.2.4.4 Tingkat Maturitas SPIP Direktorat Sarana Perkeretaapian

A. Perbandingan Target Triwulan & Tahunan dengan Realisasi Kinerja

- Tingkat Maturitas SPIP Direktorat Sarana Perkeretaapian belum tercapai pada triwulan III
- Capaian kinerja triwulan III pada IKK ini terhadap target Triwulan III belum tercapai dan Capaian kinerja triwulan III pada IKK ini terhadap target Revisi Perjanjian Kinerja Tahun 2024 juga belum tercapai. Kegiatan ditargetkan selesai pada triwulan ke IV.

Tabel 19. Tingkat Maturitas SPIP Direktorat Sarana Perkeretaapian

Indikator Kinerja		Sa tu an	Targe t Kinerj a Tahu nan	Target Kinerja Triwulan				Realisasi Kinerja Triwulan				Capaian Kinerja Triwulan (%)				Capaian Kinerja Tahunan (%)
				I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	
IK K S4 .3	Tingkat Maturitas SPIP Direktorat Sarana Perkeretaapi an	Le vel	3	-	-	-	3	-	-	-		-	-	-		-

B. Analisis Penyebab Keberhasilan / kegagalan

Berdasarkan Tahun 2023 Tingkat Maturitas SPIP Direktorat Sarana Perkeretaapian berada dilevel 3.

Untuk mencapai Tingkat Maturitas SPIP di level 3 pada Tahun 2024 Direktorat Sarana Perkeretaapian sudah menyiapkan data-data meliputi :

- Sudah tersusunnya SK Pembentukan Unit Pengelola Risiko Tahun 2024
- Sudah tersusunnya SK Pembentukan Unit Manajemen Risiko Tahun 2024
- Sudah tersusunnya Dokumen Penerapan Manajemen Risiko Tahun 2024
Direktorat Sarana Perkeretaapian meliputi : Piagam Manajemen Risiko,
Penetapan Konteks, Profil Risiko, Peta Risiko, dan Rencana Penanganan
Risiko
- Sudah tersusunnya Dokumen pemantauan Triwulan I Manajemen Risiko
- Sudah tersusunnya Dokumen pemantauan Triwulan II Manajemen Risiko
- Progres Penyelenggaraan PM SPIP sudah dilakukan penjaminan kualitas
oleh Itjen pada pengisian kertas kerja dan data dukung

C.Upaya Peningkatan Kinerja

Melakukan koordinasi dengan eselon I dan itjen dalam rangka menunggu hasil akhir penilaian SPIP.

2.3 CAPAIAN LAINNYA

Pada Tahun 2024 Direktorat Sarana Perkeretaapian memperoleh beberapa capaian keberhasilan lainnya, diantaranya :

1. Piagam penghargaan Peringkat II sebagai unit kerja dengan capaian kinerja terbaik berdasarkan Laporan Kinerja Tahun 2023



Gambar 3. Piagam penghargaan Peringkat II sebagai unit kerja dengan capaian kinerja terbaik berdasarkan Laporan Kinerja Tahun 2023

2. Piagam penghargaan peringkat II sebagai unit kerja dengan capaian kinerja terbaik triwulan I Tahun 2024



Gambar 4. Piagam penghargaan peringkat II sebagai unit kerja dengan capaian kinerja terbaik triwulan I Tahun 2024

3. Piagam penghargaan peringkat III sebagai unit kerja dengan capaian kinerja terbaik triwulan II Tahun 2024



Gambar 5. Piagam penghargaan peringkat III sebagai unit kerja dengan capaian kinerja terbaik triwulan II Tahun 2024

2.4 REALISASI ANGGARAN UNIT KERJA TRIWULAN III

Realisasi anggaran Direktorat Sarana Perkeretaapian sampai dengan Triwulan III Tahun 2024 sebesar Rp 20.697.553.598 dari pagu anggaran Rp 136.685.081.000 berdasarkan Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) Induk Direktorat Sarana Perkeretaapian Tahun Anggaran 2024 Revisi ke-08 tanggal 10 September 2024 Nomor: SP DIPA- 022.08.1.467478/2024. Pada Triwulan III terdapat *Automatic Adjustment* terhadap Pagu Anggaran Tahun 2024 sebesar Rp 25.344.289.000. Realisasi anggaran Direktorat Sarana Perkeretaapian adalah sebagai berikut :

Tabel 20. Realisasi anggaran Direktorat Sarana Perkeretaapian

No	Jenis Belanja/ Pembiayaan	Pagu (Rp)		Realisasi Anggaran		Sisa Anggaran	
		Pagu Sesuai PK	Pagu Saat ini	Nilai (Rp)	%	Nilai (Rp)	%
1	Belanja Pegawai	0	0	0	0	0	0
2	Belanja Barang	53.563.307.000	48.005.983.000	19.733.113.603	41,11	28.272.869.397	58,89
3	Belanja Modal	90.929.098.000	88.679.098.000	964.439.995	1,09	87.714.658.005	98,91
	a. Rupiah Murni	144.492.405.000	136.685.081.000	20.697.553.598	15,14	115.987.527.402	84,86
	b. SBSN						
	c. PHLN						
	d. BLU						

Dengan rincian realisasi anggaran per indikator kinerja adalah sebagai berikut :

Tabel 21. Realisasi Anggaran Pada Masing-Masing Indikator Kinerja Kegiatan Pada Triwulan III

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Pagu Anggaran (Rp)		Realisasi Anggaran		Sisa Anggaran	
			Pagu Revisi PK	Pagu Saat ini	Nilai (Rp)	%	Nilai (Rp)	%
1	SK S1 Meningkatnya fasilitas sarana perkeretaapian mendukung konektivitas	IKK S1 Persentase rekomendasi kebijakan bidang fasilitas sarana yang telah ditindaklanjuti	-	-	-	-	-	-
2	SK S2 Meningkatnya kapasitas sarana mendukung pelayanan perkeretaapian	IKK S2.2 Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) terhadap Pelayanan Publik yang diselenggarakan oleh Direktorat Sarana Perkeretaapian	-	-	-	-	-	-
3	SK S3 Meningkatnya Kehandalan Sarana Perkeretaapian	IKK S3.1 Pemenuhan sarana perkeretaapian milik negara	94.036.898.000	90.986.898.000	2.287.128.957	22,21	91.126.542.485	77,79
		a Pengoperasian Sarana Milik Negara	4.000.000.000	3.200.000.000	2.207.763.957	68,99	3.419.009.485	80,63
		b Pengadaan 1 Unit Railways Crane untuk Wilayah Sumatera Selatan (MYC 2022-2024)	81.036.898.000	81.036.898.000	0	0	81.036.898.000	100
		c Pengadaan 1 (Satu) unit kereta penolong untuk mendukung railway Crane Sumatera Selatan	8.600.000.000	6.350.000.000	0	0	6.350.000.000	100
		d Moodifikasi 1 (Satu) Unit Gerbong Datar untuk mendukung railway crane Sumatera Selatan	400.000.000	400.000.000	79.365.000	19,84	320.635.000	80,16
		IKK S3.3 Pemenuhan Sertifikasi Kelaikan Sarana Perkeretaapian	2.980.047.000	2.980.047.000	1.646.627.927	46,29	1.293.419.073	53,71
		a Sertifikasi kelaikan sarana wilayah I (Pulau Jawa, Bali, Nusa Tenggara, Sulawesi, Maluku, dan Papua)	172.483.000	204.283.000	30.864.000	15,11	173.419.000	84,89
		b Sertifikasi kelaikan sarana perkeretaapian wilayah II (Sumatera dan Kalimantan)	692.200.000	692.200.000	200.338.500	28,94	491.861.500	71,06

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Pagu Anggaran (Rp)		Realisasi Anggaran		Sisa Anggaran	
			Pagu Revisi PK	Pagu Saat ini	Nilai (Rp)	%	Nilai (Rp)	%
		c	1.381.116.000	1.349.316.000	880.709.806	66,25	448.606.194	33,75
		d	734.248.000	734.248.000	534.715.621	74,86	179.532.379	25,14
		Persentase sarana perkeretaapian yang dilakukan Rampcheck dengan hasil baik/temuan minor		1.511.836.000	793.433.631	56,47	725.337.369	43,54
		a	1.069.328.000	1.069.328.000	502.831.052	48,27	566.496.948	51,73
	IKK S3.4	b	442.508.000	449.443.000	290.602.579	64,66	158.840.421	35,34
		Pemenuhan NSPK bidang Sarana Perkeretaapian		4.030.128.000	1.134.806.863	20,19	2.895.321.137	79,81
		a	1.033.348.000	1.033.348.000	504.187.669	48,79	529.160.331	51,21
		b	788.345.000	788.345.000	354.752.379	45	433.592.621	55
		c	1.000.000.000	903.533.000	123.792.375	13,7	779.740.625	86,3
		Kajian teknis penilaian kelaikan operasi peralatan khusus yang beroperasi di Indonesia						

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Pagu Anggaran (Rp)		Realisasi Anggaran		Sisa Anggaran	
			Pagu Revisi PK	Pagu Saat ini	Nilai (Rp)	%	Nilai (Rp)	%
4	SK S4 Terwujudnya Good Governance dan Clean Government di Lingkungan Direktorat Sarana Perkeretaapian	d	1.208.435.000	1.112.235.000	152.074.440	13,67	960.160.560	86,33
		e	-	96.467.000		0	96.467.000	100
		f	-	96.200.000		0	96.200.000	100
		IKK		36.144.412.000	11.779.180.744	46,90	26.223.637.256	53,10
		S4.1		210.916.000	7.480.000	3,55	203.436.000	96,45
		a	210.916.000	210.916.000				
		b	1.363.105.000	1.463.945.000	730.905.586	50,25	723.523.414	49,75
		c	893.420.000	792.580.000	353.320.800	45,73	419.259.200	54,27
		d	1.461.371.000	1.461.371.000	931.181.040	63,72	530.189.960	36,28
		e	451.957.000	445.237.000	200.181.657	44,96	245.055.343	55,04
		f	342.008.000	342.008.000	63886000	23,19	211.642.000	76,81
		g	404.099.000	404.099.000	292206429	94,99	15.418.571	5,01

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Pagu Anggaran (Rp)		Realisasi Anggaran		Sisa Anggaran		
			Pagu Revisi PK	Pagu Saat ini	Nilai (Rp)	%	Nilai (Rp)	%	
		h	Bimbingan teknis di bidang kelaikan Sarana Wilayah I (Pulau Jawa, Bali, Nusa Tenggara, Sulawesi, Maluku dan Papua)	250.000.000	250.000.000	92.913.700	54,66	77.086.300	45,34
		i	Bimbingan teknis di bidang kelaikan Sarana Perkeretaapian Wilayah II	250.000.000	250.000.000	164771108	96,92	5.228.892	3,08
		j	Pelaksanaan kegiatan koordinasi pimpinan dan sub bagian tata usaha Direktorat Sarana Perkeretaapian	1.366.545.000	1.366.545.000	705.667.034	52,11	648.397.966	47,89
		k	Rapat koordinasi teknis bidang Sarana Perkeretaapian	1.053.790.000	1.053.575.000	50000000	5,86	803.339.000	94,14
		l	Monitoring pelaksanaan peraturan menteri terhadap spesifikasi teknis, rancang bangun, dan rekayasa sarana perkeretaapian	983.261.000	983.261.000	490.862.673	53,27	430.654.327	46,73
		m	Monitoring dan evaluasi kegiatan satuan kerja pengembangan dan peningkatan sarana perkeretaapian	1.077.447.000	1.077.447.000	940.473.214	88,94	116.973.786	11,06
		n	Kegiatan Monitoring Perawatan Sarana Milik Negara	976.728.000	976.728.000	514.291.000	54,67	426.459.000	45,33
		o	Kegiatan Pembinaan dan Pengawasan Sarana Perkeretaapian Milik Negara	1.171.024.000	1.171.024.000	991.468.712	84,96	175.545.288	15,04
		p	Kegiatan Evaluasi dan Pelaporan Kelaikan Sarana Perkeretaapian di Wilayah I (Pulau Jawa, Bali, Nusa Tenggara, Sulawesi, Maluku dan Papua)	122.838.000	122.838.000	77026500	66,61	38.611.500	33,39
		q	Kegiatan Evaluasi dan Pelaporan Kelaikan Sarana Perkeretaapian di Wilayah II	68.224.000	68.224.000	43.075.299	67,92	20.348.701	32,08
		r	Kegiatan sistem akuntansi pemerintah (SAI)	105.255.000	105.255.000	52.712.298	50,08	52.542.702	49,92

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Pagu Anggaran (Rp)		Realisasi Anggaran		Sisa Anggaran	
			Pagu Revisi PK	Pagu Saat ini	Nilai (Rp)	%	Nilai (Rp)	%
		s Kegiatan sistem akuntansi barang milik negara (SABMN)	111.668.000	111.668.000	20.578.000	18,43	91.090.000	81,57
		t Pengadaan Peralatan Pengelolaan Data dan Komunikasi Satker	120.000.000	120.000.000	113.499.995	94,58	6.500.005	5,42
		u Pengadaan Peralatan Pengelolaan Data dan Komunikasi Direktorat Sarana Perkeretaapian	750.000.000	750.000.000	749.375.000	99,92	625.000	0,08
		v Perawatan dan kalibrasi Peralatan Pengujian Sarana Perkeretaapian	857.264.000	807.345.000	0	0	857.264.000	100
		w Pekerjaan Perbaikan Interior Kereta Inspeksi Milik Negara	900.000.000	0	0	0	900.000.000	100
		x Perawatan Lori Inspeksi dan Track Motor Car (TMC) Milik Negara	1.851.909.000	1.851.909.000	288.503.600	18,33	1.563.405.400	81,67
		y Perawatan railways crane, gerbong datar, dan gerbong penolong	13.460.385.000	11.320.775.000	2.140.033.216	18,9	11.320.351.784	81,1
		z Perawatan Kereta Inspeksi Kereta Ukur Kereta Kedinasan dan Kereta Penolong Milik Negara	4.549.131.000	3.788.762.000	1.378.885.384	36,39	3.170.245.616	63,61
		aa Pekerjaan Perbaikan Alat Ukur Kereta Ukur Milik Negara	2.657.426.000	3.950.000.000	0	0	2.657.426.000	100
		ab Pembaruan aplikasi ANSYS dalam rangka pelaksanaan rancang bangun sarana perkeretaapian	2.200.000.000	0	0	0	0	100
		ac Pemeliharaan Aplikasi Sertifikasi Kelaikan Sarana Perkeretaapian	98.900.000	98.900.000	98900000	100	0	0
		ad Penyusunan rancangan peraturan menteri di bidang kelaikan sarana perkeretaapian	300.000.000	300.000.000	44.800.000	14,93	255.200.000	85,07
		ae Technical assistant supervisi kelaikan sarana perkeretaapian	250.000.000	250.000.000	0	0	250.000.000	100

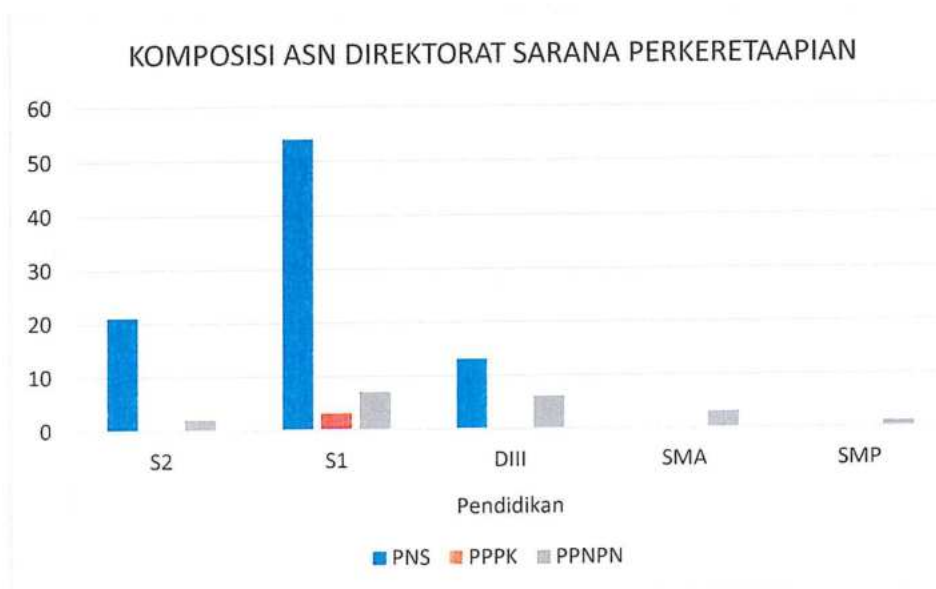
No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja		Pagu Anggaran (Rp)		Realisasi Anggaran		Sisa Anggaran	
				Pagu Revisi PK	Pagu Saat ini	Nilai (Rp)	%	Nilai (Rp)	%
		af	Penyusunan standar operasional prosedur di bidang kelaikan sarana perkeretaapian	250.000.000	250.000.000	242.182.499	96,87	7.817.501	3,13
	IKK S4.2		Persentase Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) Direktorat Sarana Perkeretaapian	-	-	-	-	-	-
	IKK S4.3		Nilai AKIP Direktorat Sarana Perkeretaapian	899.732.000	899.732.000	186.934.027	23,38	712.797.973	76,62
		a	Pelaksanaan penyusunan LAKIP, Laptah, PK, dan RKT, Laporan Triwulan, E-Performance Direktorat Sarana Perkeretaapian	399.732.000	399.732.000	186.934.027	46,76	212.797.973	53,24
		b	Penyusunan Rencana Strategis (Renstra) Direktorat Sarana Perkeretaapian Tahun 2025-2029	500.000.000	500.000.000	0	0	500.000.000	100
	IKK S4.4		Tingkat Maturitas SPIP Direktorat Sarana Perkeretaapian	125.093.000	125.093.000	28.414.000	22,71	96.679.000	77,29
			Pelaksanaan kegiatan penyelenggaraan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP) dan Manajemen Risiko Direktorat Sarana Perkeretaapian	125.093.000	125.093.000	28.414.000	22,71	96.679.000	77,29

2.5 ANALISIS EFISIENSI SUMBER DAYA (ANGGARAN DAN SDM)

Dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsi Tahun Anggaran 2024, Direktorat Sarana Perkeretaapian mengacu pada Konsep Renstra 2020-2024, Daftar Isian Pelaksana Anggaran (DIPA), dan Petunjuk Operasional Kegiatan (POK). Agar pelaksanaan kegiatan dapat berjalan dengan baik, maka saat penyusunan Rencana Anggaran Biaya (RAB) Direktorat Sarana Perkeretaapian melakukan penghitungan dan penyusunan secara akurat untuk mencegah kegagalan pelaksanaan kegiatan. Namun dalam pelaksanaannya terkadang masih ditemukan kegagalan yang mana dapat diuraikan:

a. Analisis Atas Efisiensi Sumber Daya Manusia

Sumber Daya Manusia berpengaruh langsung terhadap kinerja organisasi dalam menjalankan fungsi dan tugasnya. Begitu pula kemajuan organisasi sangat bergantung pada kualitas sumber daya manusia yang ada didalamnya. Berdasarkan Peraturan Menpan RB Nomor 3 Tahun 2023 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Dan Reformasi Birokrasi Nomor 25 Tahun 2020 Tentang *Road Map* Reformasi Birokrasi 2020-2024 disebutkan bahwa dalam penyederhanaan birokrasi 2 level terdapat beberapa jabatan administrasi yang telah dialihkan ke dalam jabatan fungsional. Menurut Peraturan Menpan RB Nomor 1 Tahun 2023 tentang Jabatan Fungsional dijelaskan bahwa Jabatan Fungsional adalah sekelompok Jabatan yang berisi fungsi dan tugas berkaitan dengan pelayanan fungsional yang berdasarkan pada keahlian dan keterampilan tertentu. Namun untuk melaksanakan tugas dan fungsi, Direktorat Sarana Perkeretaapian didukung oleh 21 orang PNS yang berkedudukan sebagai jabatan fungsional tertentu dari 89 orang ASN dan 19 PPNP serta 10 PPPK total pegawai yang ada. Data sumber daya manusia aparatur dilihat dari tingkat pendidikan sebagaimana tertuang dalam diagram berikut :



Gambar 6. Komposisi Pegawai di Direktorat Sarana Perkeretaapian

Dari gambaran tersebut di atas dapat dijelaskan bahwa kondisi sumber daya manusia pada Direktorat Sarana Perkeretaapian didominasi oleh kualifikasi Pendidikan D IV dan Strata I berjumlah 70 orang atau 59,32% dari total pegawai, kemudian diikuti oleh pendidikan S2 berjumlah 24 orang atau 20,34 % dari total pegawai, pendidikan D III berjumlah 20 orang atau 16,95% dari total pegawai, SMA berjumlah 3 orang atau 2,54%, dan SMP berjumlah 1 orang atau 0,85%. Untuk mengatasi keterbatasan Sumber Daya Manusia yang dimiliki, Direktorat Sarana Perkeretaapian melakukan optimalisasi personil dengan menambah beban tugas terhadap personal yang ada baik ASN yang terdiri dari PNS dan PPPK, maupun tenaga kontrak atau PPNP.

b. Analisis Atas Efisiensi Penggunaan Anggaran

Analisis Program dan Kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian revisi perjanjian kinerja tahun 2024.

Direktorat Sarana Perkeretaapian mempunyai 4 sasaran kegiatan dengan total 49 kegiatan. Kegiatan tersebut berhasil terlaksana dengan baik karena pelaksanaan kegiatan dilakukan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan.

Seiring dengan perubahan alokasi anggaran Direktorat Sarana Perkeretaapian mengalami 8 kali perubahan DIPA dan POK hingga bulan September 2024. Kualitas pelaksanaan anggaran Direktorat Sarana Perkeretaapian hingga bulan September 2024 sebesar Rp 20.697.553.598 dari pagu anggaran berdasarkan DIPA Tahun 2024 revisi ke 8 tanggal 10 September 2024 sebesar Rp 136.685.081.000 dengan persentase

keuangan sebesar 15,14 %. Pada Triwulan III terdapat *Automatic Adjustment* terhadap Pagu Anggaran Tahun 2024 sebesar Rp 25.344.289.000.

c. Analisis Atas Perubahan Budaya Kinerja

Pada Tahun 2024 terdapat beberapa budaya kinerja yang dilakukan oleh Direktorat Sarana Perkeretaapian antara lain :

1. Melakukan pemantauan manajemen risiko Direktorat Sarana Perkeretaapian menggunakan aplikasi Simarko.
2. Melakukan pemantauan progres sertifikasi menggunakan aplikasi SISAKA.
3. Melakukan kegiatan apel di lingkungan Direktorat Sarana Perkeretaapian

BAB III

PENUTUP

3.1 TINDAK LANJUT REKOMENDASI PERIODE SEBELUMNYA

Sebagai tindak lanjut dari rekomendasi pencapaian kinerja periode sebelumnya Direktorat Sarana Perkeretaapian melakukan:

Tabel 22. Tindak lanjut rekomendasi periode sebelumnya

Indikator Kinerja	Rekomendasi	Tindak Lanjut
Persentase rekomendasi kebijakan bidang fasilitas sarana yang telah ditindaklanjuti	PPK menyampaikan kepada KPA terkait pengesahan studi perihal Rekomendasi Kebijakan yang telah selesai dilaksanakan pada tahun sebelumnya, meliputi : 1. Kebijakan Fasilitas Sarana KRL Lintas Yogyakarta - Solo Tahun 2020 2. Kebijakan Fasilitas Sarana Milik Negara di Sumatera Utara Tahun 2020 3. Kebijakan DED Balai Yasa KRL Yogyakarta - Solo Tahun 2022 4. Kebijakan DED Depo KRL Cikarang dan SMN Tahun 2023	Dilakukan koordinasi dengan PPK terkait rekomendasi kebijakan bidang fasilitas sarana.
Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) terhadap Pelayanan Publik yang diselenggarakan oleh Direktorat Sarana Perkeretaapian	• Menyebarluaskan link survey kepada operator saat kegiatan supervisi, bimtek, pengujian, rampcheck dll.	Melakukan monitoring terhadap hasil survey kepuasan masyarakat setiap bulan.

Indikator Kinerja	Rekomendasi	Tindak Lanjut
Pemenuhan sarana perkeretaapian milik negara	1. Rekomendasi Peningkatan Kinerja terhadap kegiatan Pengoperasian yaitu Pengoperasian sarana milik negara dilakukan atas dasar permintaan atau rekomendasi dari unit kerja yang akan menggunakan. • Rekomendasi Peningkatan Kinerja terhadap kegiatan Pengadaan yaitu Melakukan monitoring dan percepatan pada progres pekerjaan modifikasi gerbong.	Koordinasi terkait proses tender pada kegiatan kontraktual
Pemenuhan sertifikat kelaikan sarana perkeretaapian	• Melakukan revisi renaksi bulanan serta melakukan koordinasi dengan balai uji terkait percepatan proses pengujian dan koordinasi dengan operator terkait sertifikasi kelaikan	Melakukan revisi renaksi perjanjian kinerja tahun 2024
Persentase sarana perkeretaapian yang dilakukan Rampcheck dengan hasil baik/ temuan minor	Melakukan revisi target Perjanjian Kinerja Tahun 2024	Melakukan revisi renaksi perjanjian kinerja tahun 2024
Pemenuhan NSPK bidang Sarana Perkeretaapian	Melakukan koordinasi dan mendorong konsultan agar pengerjaan dilakukan sesuai timeline kontrak dan ruang lingkup pekerjaannya serta dukungan eksternal dan internal meliputi kegiatan berikut : 1. Studi Penyusunan Standar, kriteria dan Pedoman dalam Pengoperasian, Perawatan, dan Penempatan Sarana Milik Negara (Kereta Ukur dan Kereta Inspeksi) 2. Kajian Penilaian Biaya dan Manfaat Penyediaan Sarana Milik Negara untuk mendukung Pembangunan dan Perawatan Prasarana Perkeretaapian. 3. Kajian Teknis Penilaian Kelaikan Operasi Peralatan Khusus yang beroperasi di Indonesia. 4. Kegiatan Penerapan ISO 9001 2015 Kelaikan Sarana Perkeretaapian.	Melakukan koordinasi agar pengerjaan dilakukan sesuai timeline kontrak dan ruang lingkup pekerjaannya

Indikator Kinerja	Rekomendasi	Tindak Lanjut
Persentase kualitas pelaksanaan anggaran Direktorat Sarana Perkeretaapian	Melakukan koordinasi internal mengenai percepatan pelaksanaan kegiatan rutin yang belum tercapai sesuai target. •	Melakukan percepatan kegiatan
Persentase Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) bidang perkeretaapian	Melakukan koordinasi dengan operator dan pihak lainnya untuk melakukan percepatan proses pembayaran PNBP	Melakukan penagihan PNBP terhadap operator sarana perkeretaapian.
Nilai AKIP Direktorat Sarana Perkeretaapian	• Melakukan koordinasi dengan eselon I dalam rangka menunggu hasil akhir penilaian.	• Melakukan monitoring terhadap capaian kinerja Direktorat Sarana Perkeretaapian • Seluruh pegawai melakukan penginputan E-Kinerja berdasarkan SKP dan Perjanjian Kinerja yang digunakan sebagai salah satu dasar dalam pemberian tunjangan kinerja
Tingkat Maturitas SPIP Direktorat Sarana Perkeretaapian	• Melakukan koordinasi dengan eselon I dan itjen dalam rangka menunggu hasil akhir penilaian.	Melakukan pemantauan risiko di Direktorat Sarana Perkeretaapian dan melakukan penginputan di aplikasi Simarko. Melakukan rapat pembahasan manajemen risiko Triwulan III Tahun 2024

3.2 KESIMPULAN

- Laporan Monitoring Kinerja Direktorat Sarana Perkeretaapian Triwulan III merupakan laporan pelaksanaan kegiatan dari bulan Juli s.d. September 2024, berupa penghitungan hasil pencapaian Indikator Kinerja Kegiatan terhadap target yang ditetapkan dalam Revisi Perjanjian Kinerja Direktorat Sarana Perkeretaapian Tahun 2024 dan penghitungan hasil pencapaian Indikator Kinerja Kegiatan terhadap target pada Triwulan III tahun 2024.
- Direktorat Sarana Perkeretaapian pada Tahun Anggaran 2024 menetapkan 4 sasaran dengan 10 Indikator Kinerja Kegiatan yang memuat 50 kegiatan. Capaian kinerja rata-rata Triwulan III adalah sebesar 101,05 %. Dimana capaian kinerja pada masing-masing IKK pada Triwulan III dapat dijelaskan sebagai berikut:

Tabel 23. Kesimpulan

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target Triwulan III (%)	Realisasi Triwulan III (%)	Capaian Kinerja Triwulan III (%)
Meningkatnya fasilitas sarana perkeretaapian mendukung konektivitas	Persentase rekomendasi kebijakan bidang fasilitas sarana yang telah ditindaklanjuti	%	66,67	66,67	100
Meningkatnya kapasitas sarana mendukung pelayanan perkeretaapian	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) terhadap Pelayanan Publik yang diselenggarakan oleh Direktorat Sarana Perkeretaapian	Nilai	3,6	3,66	101,67
Meningkatnya Kehandalan Sarana Perkeretaapian	Persentase Pemenuhan kebutuhan sarana perkeretaapian milik negara	%	93,46	90,65	96,99
	Persentase Pemenuhan Sertifikasi Kelaikan Sarana Perkeretaapian	%	51,43	50,20	97,61
	Persentase sarana perkeretaapian yang dilakukan Rampcheck dengan hasil baik/ temuan minor	%	90	95,70	106,33
	Persentase Pemenuhan NSPK bidang Sarana Perkeretaapian	%	88,89	88,89	100
Terwujudnya Good Governance dan Clean Government di Lingkungan Direktorat Sarana Perkeretaapian	Persentase kualitas pelaksanaan anggaran Direktorat Sarana Perkeretaapian	%	62,60	65,87	105,22
	Persentase Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) bidang sarana perkeretaapian	%	75	75,41	100,55

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target Triwulan III (%)	Realisasi Triwulan III (%)	Capaian Kinerja Triwulan III (%)
	Nilai AKIP Direktorat Sarana Perkeretaapian	Nilai	-	-	-
	Tingkat Maturitas SPIP Direktorat Sarana Perkeretaapian	Level	-	-	-

3.3 REKOMENDASI

Sebagai rekomendasi dari pencapaian kinerja Triwulan III Direktorat Sarana Perkeretaapian yang dapat dilakukan yaitu :

Tabel 24. Rekomendasi Peningkatan Kinerja Triwulan III Tahun 2024

No	Indikator Kinerja Kegiatan	Rekomendasi peningkatan kinerja	Waktu Pelaksanaan	PIC
1.	Persentase rekomendasi kebijakan bidang fasilitas sarana yang telah ditindaklanjuti	PPK menyampaikan kepada KPA terkait pengesahan studi perihal Rekomendasi Kebijakan yang telah selesai dilaksanakan pada tahun sebelumnya, meliputi : 5. Kebijakan Fasilitas Sarana KRL Lintas Yogyakarta - Solo Tahun 2020 6. Kebijakan Fasilitas Sarana Milik Negara di Sumatera Utara Tahun 2020 7. Kebijakan DED Balai Yasa KRL Yogyakarta - Solo Tahun 2022 8. Kebijakan DED Depo KRL Cikarang dan SMN Tahun 2023	Triwulan IV	- Subdirektorat Pengembangan dan Pengawasan Sarana - Subdirektorat Pengelolaan Sarana Milik Negara - Satker PPSP
2.	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) terhadap Pelayanan Publik yang diselenggarakan oleh Direktorat Sarana Perkeretaapian	Menyebarkan link survey kepada operator saat kegiatan supervisi, bimtek, pengujian, rampcheck dll.	Triwulan IV	- Subdirektorat Pengembangan dan Pengawasan Sarana - Subdirektorat Pengelolaan Sarana Milik Negara - Subdirektorat Kelaikan Sarana Wilayah I - Subdirektorat Kelaikan Sarana Wilayah II

No	Indikator Kinerja Kegiatan	Rekomendasi peningkatan kinerja	Waktu Pelaksanaan	PIC
				Admin Aplikasi SKM
3.	Persentase Pemenuhan sarana perkeretaapian milik negara	2. Rekomendasi Peningkatan Kinerja terhadap kegiatan Pengoperasian yaitu Pengoperasian sarana milik negara dilakukan atas dasar permintaan atau rekomendasi dari unit kerja yang akan menggunakan. 3. Rekomendasi Peningkatan Kinerja terhadap kegiatan Pengadaan yaitu Melakukan monitoring dan percepatan pada progres pekerjaan modifikasi gerbong.	Triwulan IV	Subdirektorat Pengelolaan Sarana Milik Negara
4	Persentase Pemenuhan sertifikat kelaikan sarana perkeretaapian	Melakukan revisi renaksi bulanan serta melakukan koordinasi dengan balai uji terkait percepatan proses pengujian dan koordinasi dengan operator terkait sertifikasi kelaikan	Triwulan IV	- Subdirektorat Kelaikan Sarana Wilayah I - Subdirektorat Kelaikan Sarana Wilayah II
5	Persentase sarana perkeretaapian yang dilakukan Rampcheck dengan hasil baik/ temuan minor	Melakukan evaluasi terhadap hasil rampcheck angkutan lebaran yang sudah dilakukan untuk mempertahankan kinerja yang sudah baik dan telah memenuhi target pada pelaksanaan rampcheck selanjutnya	Triwulan IV	Subdirektorat Pengembangan dan Pengawasan Sarana
6	Persentase Pemenuhan NSPK bidang Sarana Perkeretaapian	Melakukan koordinasi dan mendorong konsultan agar pengerjaan dilakukan sesuai timeline kontrak dan ruang lingkup pekerjaannya serta dukungan eksternal dan internal meliputi kegiatan berikut : 5. Studi Penyusunan Standar, kriteria dan Pedoman dalam Pengoperasian, Perawatan, dan Penempatan Sarana Milik Negara (Kereta Ukur dan Kereta Inspeksi) 6. Kajian Penilaian Biaya dan Manfaat Penyediaan Sarana Milik Negara untuk mendukung Pembangunan dan Perawatan Prasarana Perkeretaapian. 7. Kajian Teknis Penilaian Kelaikan Operasi Peralatan Khusus yang beroperasi di Indonesia.	Triwulan IV	- Subdirektorat Pengembangan dan Pengawasan Sarana - Subdirektorat Pengelolaan Sarana Milik Negara - Subdirektorat Kelaikan Sarana Wilayah I - Subdirektorat Kelaikan Sarana Wilayah II

No	Indikator Kinerja Kegiatan	Rekomendasi peningkatan kinerja	Waktu Pelaksanaan	PIC
		8. Kegiatan Penerapan ISO 9001 2015 Kelaikan Sarana Perkeretaapian.		
7	Persentase kualitas pelaksanaan anggaran Direktorat Sarana Perkeretaapian	Melakukan koordinasi internal mengenai percepatan pelaksanaan kegiatan rutin yang belum tercapai sesuai target.	Triwulan IV	Satker PPSP
8	Persentase Realisasi Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP) bidang sarana perkeretaapian	Melakukan koordinasi dengan operator dan pihak lainnya untuk melakukan percepatan proses pembayaran PNBP	Triwulan IV	Direktorat Sarana Perkeretaapian
9	Nilai AKIP Direktorat Sarana Perkeretaapian	Melakukan koordinasi dengan eselon I dalam rangka menunggu hasil akhir penilaian.	Triwulan IV	• Subdirektorat Pengembangan dan Pengawasan Sarana • Subdirektorat Pengelolaan Sarana Milik Negara • Subdirektorat Kelaikan Sarana Wilayah I • Subdirektorat Kelaikan Sarana Wilayah II • Subbagian Tata Usaha
10	Tingkat Maturitas SPIP Direktorat Sarana Perkeretaapian	Melakukan koordinasi dengan eselon I dan itjen dalam rangka menunggu hasil akhir penilaian.	Triwulan IV	• Subdirektorat Pengembangan dan Pengawasan Sarana • Subdirektorat Pengelolaan Sarana Milik Negara • Subdirektorat Kelaikan Sarana Wilayah I • Subdirektorat Kelaikan Sarana Wilayah II • Subbagian Tata Usaha

LAMPIRAN